



TKA

TES KEMAMPUAN AKADEMIK

SMA/SEDERAJAT 2025

MAPEL WAJIB

MATEMATIKA
BAHASA INDONESIA
BAHASA INGGRIS

MAPEL PILIHAN

GEOGRAFI	KIMIA
SOSIOLOGI	BIOLOGI
EKONOMI	FISIKA
SEJARAH	MATEMATIKA
	TINGKAT LANJUT

PENULIS

SESUAI

PERMENDIKDASMEN
NOMOR 9 TAHUN
2025

HOTS

HIGHER-ORDER
THINKING SKILL

BONUS
APLIKASI
TRYOUT

PROF. DR. BUDIAMAN, M.SI., DKK.

Xtra Bonus

Aplikasi Tryout

Prediksi Soal TKA (Tes Kemampuan Akademik)

SMA/Sederajat 2025

Sesuai Permendikdasmen Nomor 9 Tahun 2025

Tata Cara Klaim Bonus:

1. Scan barcode yang ada di kartu pembatas buku
2. Klik Download App pada buku TKA, lalu install aplikasi
3. Isi data diri dan masukkan kode akses
4. Kerjakan tryout

**Stay tuned dan Follow untuk
Produk Yapindo Terbaru!**



Scan QR Code
bit.ly/m/tokoyapindo

Prediksi Soal TKA (Tes Kemampuan Akademik) SMA/Sederajat 2025

Sesuai Permendikdasmen Nomor 9 Tahun 2025

Prof. Dr. Budiaman, M.Si., dkk.



PT. YAPINDO JAYA ABADI

Anggota IKAPI: No. 627/DKI/2023

Prediksi Soal TKA (Tes Kemampuan Akademik) SMA/Sederajat 2025

Sesuai Permendikdasmen Nomor 9 Tahun 2025

Penulis : Prof. Dr. Budiaman, M.Si., Dr. Djunaidi, M.Hum., Dr. Somadi Sosrohadi, M.Pd., Dr. Dahrul Siregar, S.E., M.Si., Dr. Nining Andriani, M.Pd., apt. Elisa Issusilaningtyas, S.Farm., M.Sc., Annistia Rahmadian Ulfah, S.Si., M.Si., Ilma Yullinda Rahmah, S.S., M.Hum., Valeria Yekti Kwasaning Gusti, M.Pd., Nurul Avidhah Elhany, S.Si., M.Si., Maulana Muhamad Arifin, S.Si., M.Mat., Muhammad Zhahir Djogama, M.Si., Stefanny, S.Si., dan Aditya Ramadhan, S.Pd.

ISBN : 978-634-7057-87-7
978-634-7057-88-4 (PDF)

Penyunting Naskah : Ala Dira Ariza, S.S.

Tata Letak : Natasya Farhanie Putri, S.S.

Desain Sampul : Kevin Feras

Penerbit

PT Yapindo Jaya Abadi

Jl. Tanjung Duren Raya No. 89 C RT 06/RW 05, Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11470

E-Mail : yapjadi@gmail.com

Website : yapindo.co.id

© Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan pengumuman.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Ketentuan Pidana Sanksi Pelanggaran Pasal 2 UU Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta.

Tim Penyusun

Prof. Dr. Budiaman, M.Si.

Dr. Djunaidi, M.Hum.

Dr. Somadi Sosrohadi, M.Pd.

Dr. Dahrul Siregar, S.E., M.Si.

Dr. Nining Andriani, M.Pd.

apt. Elisa Issusilaningtyas, S.Farm., M.Sc.

Annistia Rahmadian Ulfah, S.Si., M.Si.

Ilma Yullinda Rahmah, S.S., M.Hum.

Valeria Yekti Kwasaning Gusti, M.Pd.

Nurul Avidhah Elhany, S.Si., M.Si.

Maulana Muhamad Arifin, S.Si., M.Mat.

Muhammad Zhahir Djogama, M.Si.

Stefanny, S.Si.

Aditya Ramadhan, S.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga buku **Prediksi Soal TKA (Tes Kemampuan Akademik) SMA/Sederajat 2025 Sesuai Permendikdasmen Nomor 9 Tahun 2025** dapat terselesaikan dengan baik.

Tes Kemampuan Akademik (TKA) merupakan salah satu bentuk evaluasi yang digunakan untuk mengukur penguasaan peserta terhadap materi pelajaran inti di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga menengah atas. TKA dirancang untuk menilai sejauh mana peserta mampu memahami konsep, menganalisis permasalahan, serta menerapkan pengetahuan secara logis dan sistematis.

Buku **Prediksi Soal TKA (Tes Kemampuan Akademik) SMA/Sederajat 2025 Sesuai Permendikdasmen Nomor 9 Tahun 2025** secara khusus ditujukan bagi siswa SMA/ sederajat yang berada di jenjang akhir dan sedang mempersiapkan diri untuk mengikuti ujian seleksi masuk perguruan tinggi. Materi dalam buku ini disusun dalam bentuk soal-soal prediksi lengkap dengan pembahasan yang jelas, sistematis, dan mudah dipahami.

Dengan demikian, semoga buku ini bermanfaat untuk semua pihak. Buku ini tidak terlepas dari kekurangan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Jakarta, Juni 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
INFORMASI TES KEMAMPUAN AKADEMIK (TKA) SERTA TIPS DAN TRIK.	1
MATEMATIKA	2
BAHASA INDONESIA	31
BAHASA INGGRIS	59
BIOLOGI	84
FISIKA	130
KIMIA	172
MATEMATIKA TINGKAT LANJUT	201
SOSIOLOGI	251
EKONOMI	275
SEJARAH	302
GEOGRAFI	358
PROFIL PENULIS	396
DAFTAR PUSTAKA	403

INFORMASI TES KEMAMPUAN AKADEMIK (TKA)

SERTA TIPS DAN TRIK

Tes Kemampuan Akademik (TKA) adalah kegiatan pengukuran capaian akademik murid pada mata pelajaran tertentu untuk mendapatkan informasi hasil belajar yang terstandar. Pada jenjang SMA/ sederajat, TKA ditujukan bagi murid kelas 12 dari jalur formal, program Paket C dari jalur nonformal, dan sekolah rumah dari jalur informal.

Mata Pelajaran TKA SMA/MA/ sederajat, SMK/MAK

Mata Pelajaran Wajib			
Matematika			
Bahasa Indonesia			
Bahasa Inggris			
Mata Pelajaran Pilihan			
Matematika Tingkat Lanjut	Ekonomi	Bahasa Indonesia tingkat Lanjut	Bahasa Jepang
Fisika	Sosiologi	Bahasa Inggris Tingkat Lanjut	Bahasa Mandarin
Kimia	Geografi	Antropologi	Bahasa Korea
Biologi	Sejarah		Bahasa Arab
	Pendidikan Pancasila/PPKn		Bahasa Prancis
	Projek kreatif dan Kewirausahaan		Bahasa Jerman

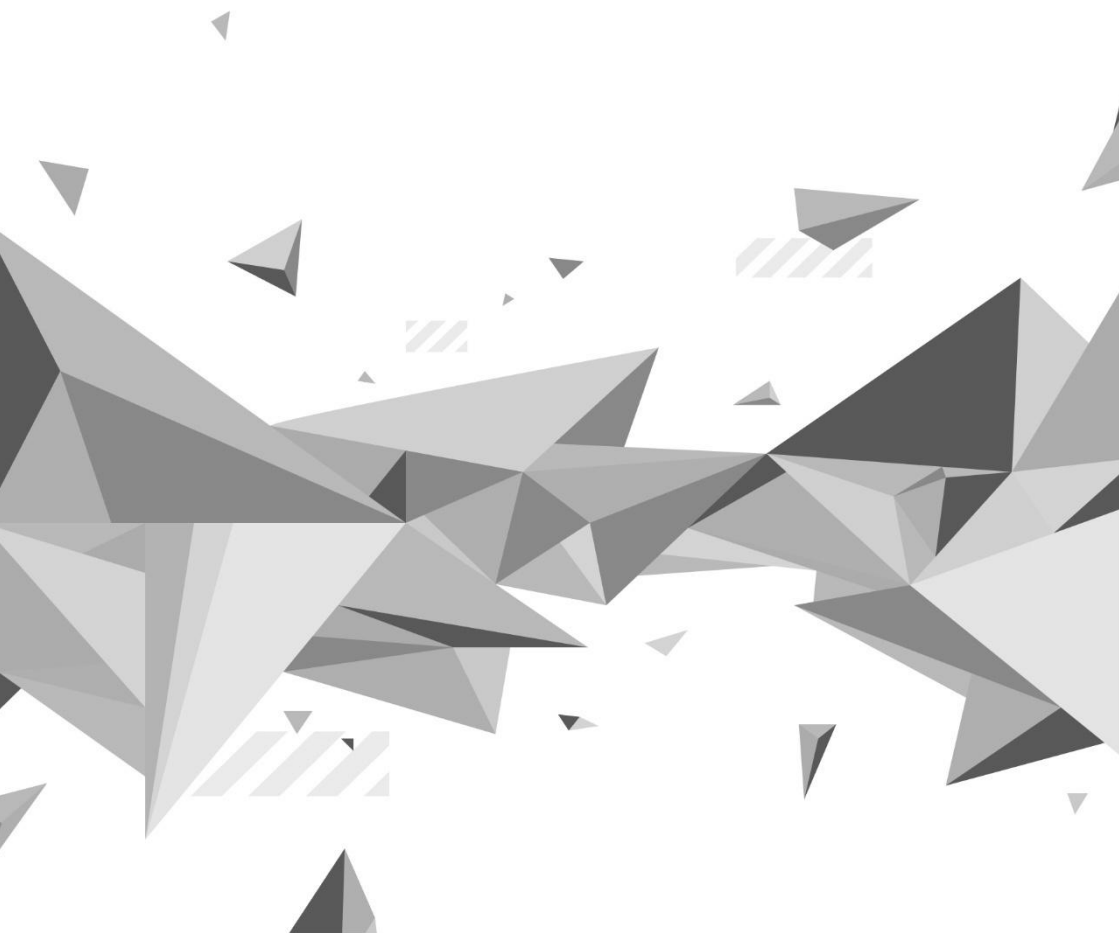
*Hasil TKA disampaikan dalam bentuk nilai dan kategori capaian TKA

*Hasil TKA SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK dapat digunakan sebagai syarat seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya melalui jalur prestasi, pertimbangan seleksi mahasiswa baru, keperluan seleksi akademik lainnya, serta sebagai acuan penjaminan mutu pendidikan oleh Kementerian.

Tips dan Trik Mengerjakan TKA

- Pahami konsep, bukan hafalan
- Kerjakan soal dengan strategi
- Kelola waktu dengan baik
- Prioritaskan soal yang mudah
- Biasakan latihan dengan *timer*
- Catat dan evaluasi kesalahan
- Jaga kondisi fisik dan mental (jaga pola tidur, makan makanan bergizi, dan tetap tenang saat mengerjakan soal)

Matematika



Soal 1 – Matematika (Persamaan Garis)

Persamaan garis berikut yang tidak akan memotong garis $k: 4 + 2y - 6x = 0$ adalah ...

- (1) $3y = 6x - 4$
- (2) $2 + 4x - 8y = 3$
- (3) $2x - 6y = 9$
- (4) $y = 3x - 4$

- A. (1), (2), dan (3) saja yang benar
- B. (1) dan (3) saja yang benar
- C. (2) dan (4) saja yang benar
- D. Hanya (4) saja yang benar
- E. Semua pilihan benar

Pembahasan:

Diketahui:

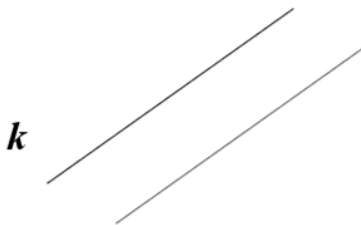
Garis $k: 4 + 2y - 6x = 0$

Pilihan garis:

- (1) $3y = 6x - 6$
- (2) $2 + 4x - 8y = 3$
- (3) $2x - 6y = 9$
- (4) $y = 3x - 4$

Ditanya: Persamaan garis yang tidak akan memotong garis k ?

Dijawab: Garis tidak akan memotong garis k jika garis tersebut sejajar garis k



Untuk mengetahui gradiennya, kita kembali ke bentuk umum persamaan garis.

$y = mx + c$, di mana m adalah gradien.

Jika dua garis atau lebih sejajar, maka gradiennya akan sama.

Garis k: $4 + 2y - 6x = 0$

$$2y = 6x - 4$$

$$y = 3x - 2$$

Maka gradien garis k (m_k) = 3

Kita cek gradien dari seluruh pilihan garis yang ada:

(1) $3y = 6x - 4$

$$y = 2x - \frac{4}{3}$$

Maka gradien (1) = 2

(2) $2 + 4x - 8y = 3$

$$y = \frac{1}{8} + \frac{1}{2}x$$

Maka gradien (2) = $\frac{1}{2}$

(3) $2x - 6y = 9$

$$y = \frac{1}{3}x - \frac{3}{2}$$

Maka gradien (3) = $\frac{1}{3}$

(4) $y = 3x - 4$

Maka gradien (4) = 3

Dari keempat gradien tersebut, maka gradien yang sama dengan gradien garis k adalah (4).

Kunci jawaban: D. Hanya (4) saja yang benar

Soal 2 – Matematika (Aljabar)

Jika $x + \frac{1}{x} = 5$, maka nilai dari $x^2 + \frac{1}{x^2}$ adalah ...

- A. 23
- B. 21
- C. 19
- D. 17
- E. 15

Pembahasan:

Diketahui: $x + \frac{1}{x} = 5$

Ditanya: Berapa nilai dari $x^2 + \frac{1}{x^2}$?

Dijawab:

Kita jabarkan bentuk kuadrat sempurna agar memunculkan $x + \frac{1}{x}$ dan $x^2 + \frac{1}{x^2}$

Ingat kembali

$$(a + b)^2 = a^2 + 2ab + b^2$$

$$\left(x + \frac{1}{x}\right)^2 = x^2 + 2 \cdot x \cdot \frac{1}{x} + \frac{1}{x^2}$$

$$\left(x + \frac{1}{x}\right)^2 = x^2 + 2 + \frac{1}{x^2}$$

$$\left(x + \frac{1}{x}\right)^2 = x^2 + \frac{1}{x^2} + 2$$

$$\left(x + \frac{1}{x}\right)^2 - 2 = x^2 + \frac{1}{x^2}$$

$$5^2 - 2 = x^2 + \frac{1}{x^2}$$

$$23 = x^2 + \frac{1}{x^2}$$

Oleh karena itu, jawaban yang benar adalah 23.

Kunci jawaban: A. 23

Soal 3 – Matematika (Perbandingan)

Sebuah pabrik memproduksi 120 unit barang dalam 8 jam dengan 10 pekerja. Jika ingin memproduksi 180 unit barang dalam waktu yang sama, maka jumlah pekerja minimal yang dibutuhkan adalah ... pekerja.

A. 12

B. 13

- C. 14
- D. 15
- E. 16

Pembahasan:

Diketahui:

Barang diproduksi = 120 unit barang

Waktu produksi = 8 jam

Jumlah pekerja = 10 pekerja

Ditanya: Jumlah pekerja yang dibutuhkan untuk memproduksi 180 unit barang dalam 8 jam?

Dijawab: Soal ini adalah perbandingan senilai karena semakin banyak barang yang diproduksi, maka semakin banyak pekerja yang dibutuhkan. Kita tidak perlu melihat waktu karena waktu produksi untuk 120 unit barang maupun 180 unit barang tetap sama, yaitu 8 jam.

- Produksi 1 = 120 unit
- Pekerja 1 = 10 pekerja
- Produksi 2 = 180 unit
- Pekerja 2 = x (misalkan dengan x)

Produksi - Pekerja

120 unit - 10 pekerja

180 unit - x pekerja

Kita buat menjadi bentuk perbandingan

$$\frac{120}{180} = \frac{10}{x}$$

$$\frac{2}{3} = \frac{10}{x}$$

$$\frac{2}{3} = \frac{10}{x}$$

$$2x = 3 \cdot 10$$

$$2x = 30$$

$$x = 15$$

Jadi, banyak pekerja yang dibutuhkan untuk memproduksi 180 unit adalah 15 pekerja.

Kunci jawaban: D. 15

Soal 4 – Matematika (Fungsi)

Jika fungsi $f(x) = 2x + 1$ dan $g(x) = x^2 - 3$, maka nilai dari $f(g(2))$ adalah ...

- A. 3
- B. 5
- C. 7
- D. 9
- E. 11

Pembahasan:

Diketahui:

Terdapat fungsi:

$$f(x) = 2x + 1$$

$$g(x) = x^2 - 3$$

Ditanya:

Berapakah $f(g(2))$?

Dijawab:

Cari $g(2)$ dengan substitusi 2 ke dalam $g(x)$:

$$g(x) = x^2 - 3$$

$$g(2) = 2^2 - 3$$

$$g(2) = 1$$

Cari $f(g(2))$ dengan substitusi $g(2)$ ke dalam $f(x)$:

$$f(x) = 2x + 1$$

$$f(g(2)) = 2(g(2)) + 1$$

$$f(g(2)) = 2(1) + 1$$

$$f(g(2)) = 3$$

Jadi nilai dari $f(g(2))$ adalah 3.

Kunci jawaban: A. 3

Soal 5 – Matematika (Logika)

Jika semua A adalah B dan semua B adalah C, maka pernyataan manakah yang benar?

- A. Semua C adalah A
- B. Semua A adalah C
- C. Semua B adalah A
- D. Beberapa C adalah A
- E. Tidak ada hubungan antara A dan C

Pembahasan:**Diketahui:**

Semua A adalah B

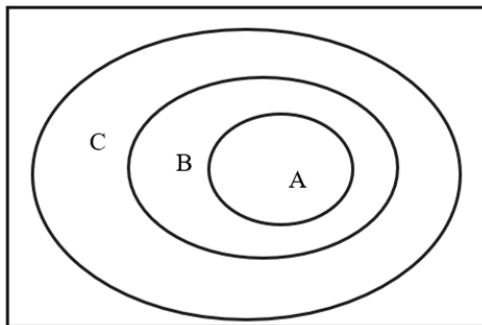
Semua B adalah C

Ditanya:

Manakah pernyataan yang benar?

Dijawab:

Semua A adalah B, maka A adalah bagian dari B. Semua B adalah C, maka seluruh B ada di C.

**Penjelasan opsi jawaban:**

- A. Semua C adalah A = terbalik. Tidak semua C berasal dari A.
- B. Semua A adalah C = benar, sesuai deduksi logika.
- C. Semua B adalah A = terbalik karena A adalah bagian dari B, tetapi belum tentu B adalah bagian dari A.

- D. Beberapa C adalah A = belum pasti, karena A adalah bagian dari C, tetapi belum tentu C adalah bagian dari A.
- E. Tidak ada hubungan antara A dan C = ada hubungan logis dari premis yang ada.

Kunci jawaban: B. Semua A adalah C

Soal 6 – Matematika (Peluang)

Sebuah dadu dilempar sekali. Berapa peluang muncul kelipatan bilangan prima?

- A. $\frac{1}{6}$
- B. $\frac{1}{3}$
- C. $\frac{1}{2}$
- D. $\frac{2}{3}$
- E. $\frac{5}{6}$

Pembahasan:

Diketahui:

Sebuah dadu dilempar sekali

Seluruh bilangan pada dadu: $S = 1, 2, 3, 4, 5, 6$, maka $n(S) = 6$

Ditanya:

Peluang muncul kelipatan bilangan prima?

Dijawab:

Kelipatan bilangan prima:

- Kelipatan 2: $\{2, 4, 6\}$
- Kelipatan 3: $\{3, 6\}$
- Kelipatan 5: $\{5\}$

Gabungan semua bilangan tersebut: $A = \{2, 3, 4, 5, 6\}$

Jadi, $n(A) = 5$, sehingga $\frac{n(A)}{n(S)} = \frac{5}{6}$.

Kunci jawaban: E. $\frac{5}{6}$

Soal 7 – Matematika (Statistika)

Diketahui data: 4, 10, 6, 9, 6, 6, 10, 7

Modus dan mean dari data tersebut berturut-turut adalah ...

- A. 6 dan 7,5
- B. 6 dan 7,25
- C. 6 dan 8
- D. 7 dan 6,5
- E. 10 dan 6,5

Pembahasan:

Diketahui:

Data: 4, 6, 6, 6, 7, 9, 10, 10

Ditanya:

Modus dan mean?

Dijawab:

Modus = nilai yang paling banyak muncul = 6

$$\begin{aligned}\text{Mean (rata-rata)} &= \frac{\text{jumlah seluruh data}}{\text{banyak data}} \\ &= \frac{4 + (3 \times 6) + 7 + 9 + (2 \times 10)}{8} \\ &= \frac{58}{8} \\ &= 7,25\end{aligned}$$

Jadi, jawaban yang tepat adalah B. 6 dan 7,25.

Kunci jawaban: B. 6 dan 7,25

Soal 8 – Matematika (Geometri)

Diketahui segitiga ABC dengan siku-siku di B. Panjang sisi AB adalah 6 cm, sisi BC adalah 8 cm. Titik D terletak pada AC sehingga BD tegak lurus terhadap AC.

Berapakah panjang BD?

- A. 3,6 cm
- B. 4,8 cm

- C. 5,2 cm
- D. 4,5 cm
- E. 6 cm

Pembahasan:

Diketahui:

- Segitiga ABC, siku-siku di B
- $AB = 6 \text{ cm}$, $BC = 8 \text{ cm}$
- D terletak pada AC
- BD tegak lurus AC

Ditanya:

Panjang BD?

Dijawab:

$AB = 6 \text{ cm}$

$BC = 8 \text{ cm}$

Kita dapat mencari BD dengan perbandingan luas segitiga dengan alas dan tinggi yang berbeda.

$Tinggi_1 = AB = 6 \text{ cm}$

$Alas_1 = BC = 8 \text{ cm}$

$Tinggi_2 = BD$

$Alas_2 = AC$

$Alas_2$ (AC) dapat dicari terlebih dahulu dengan Pythagoras:

$$AC = \sqrt{AB^2 + BC^2}$$

$$AC = \sqrt{6^2 + 8^2}$$

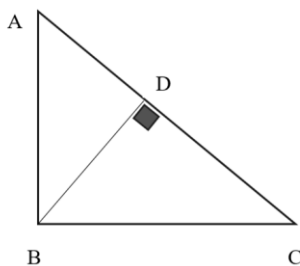
$$AC = \sqrt{36 + 64}$$

$$AC = \sqrt{100}$$

$$AC = 10$$

Maka, $alas_2$ (AC) = 10 cm

Dengan membandingkan luas segitiga menjadi:



$$\begin{aligned} \text{Luas}_1 &= \text{Luas}_2 \\ \frac{a_1 \times t_1}{2} &= \frac{a_2 \times t_2}{2} \\ \frac{8 \times 6}{2} &= \frac{10 \times t_2}{2} \end{aligned}$$

(Kita kalikan dengan 2 kedua ruas)

$$8 \times 6 = 10 \times t_2$$

$$t_2 = \frac{8 \times 6}{10}$$

$$t_2 = 4,8$$

Jadi, $t_2(\text{BD}) = 4,8 \text{ cm}$.

Kunci jawaban: B. 4,8 cm

Soal 9 – Matematika (Fungsi)

Fungsi f dengan variabel real x memenuhi

$$2^{x+1} < f(x) < 2x^2 - 1$$

Antara pilihan berikut, nilai f di $x = 2$ yang mungkin adalah ...

- (1) 3
- (2) 5
- (3) 7
- (4) 9

- A. (1), (2), dan (3) saja benar
- B. (1) dan (3) saja benar
- C. (2) dan (4) saja benar
- D. (4) saja benar
- E. Semua pilihan benar

Pembahasan:

Diketahui:

$$2^{x+1} < f(x) < 2x^2 - 1$$

Ditanya:

Nilai f di $x = 2$?

Dijawab:

$$2^{x+1} < f(x) < 2x^2 - 1$$

$$2^{2+1} < f(2) < 2(2)^2 - 1$$

$$2^3 < f(2) < 16 - 1$$

$$8 < f(2) < 15$$

Jadi, nilai $f(2)$ berada di antara 8 dan 15. Oleh karena itu, dari (1), (2), (3), (4), yang memenuhi hanya (4), yaitu 9.

Kunci jawaban: D. (4) saja benar

Soal 10 – Matematika (Statistika)

Rata-rata dari 5 bilangan ganjil berurutan adalah 61.

Bilangan terkecil dan terbesar adalah ...

- A. 59 dan 63
- B. 57 dan 65
- C. 55 dan 67
- D. 53 dan 69
- E. 61 dan 65

Pembahasan:

Diketahui:

Rata-rata 5 bilangan ganjil berurutan = 61

Ditanya:

Bilangan terkecil dan terbesar?

Dijawab:

Misal 5 bilangan ganjil berurutan:

$$x, x + 2, x + 4, x + 6, x + 8$$

Bisa juga kita ubah permisalannya agar angkanya tidak terlalu besar, buat menjadi:

$$x - 4, x - 2, x, x + 2, x + 4$$

asalkan beda suku pertama, kedua, dan seterusnya tetap, yaitu 2 karena selisih bilangan ganjil pertama dan ganjil kedua adalah 2.

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah seluruh data}}{\text{banyak data}} \\ 61 &= \frac{(x-4) + (x-2) + x + (x+2) + (x+4)}{5}\end{aligned}$$

$$61 = \frac{5x}{5}$$

$$61 = x$$

$$\begin{aligned}\text{Bilangan ganjil terkecil adalah} &= x - 4 \\ &= 61 - 4 \\ &= 57\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Bilangan ganjil terbesar adalah} &= x + 4 \\ &= 61 + 4 \\ &= 65\end{aligned}$$

Jadi, bilangan ganjil terkecil dan terbesar adalah 57 dan 65.

Kunci jawaban: B. 57 dan 65

Soal 11 – Matematika (Peluang)

Dalam sebuah kotak, terdapat 6 kelereng merah bernomor 1 sampai 6 dan 4 kelereng biru bernomor 1 sampai 4. Akan diambil kelereng secara acak.

Berapa peluang terambil kelereng bernomor ganjil dan berwarna merah?

- A. $\frac{7}{10}$
- B. $\frac{4}{5}$
- C. $\frac{9}{10}$
- D. $\frac{3}{10}$
- E. $\frac{11}{10}$

Pembahasan:**Diketahui:**

Terdapat 6 kelereng merah, 4 kelereng biru

Kelereng diberi nomor secara berurutan

Ditanya:

Peluang terambil kelereng bernomor ganjil dan berwarna merah?

Dijawab:

Karena yang ditanyakan adalah kelereng bernomor ganjil dan berwarna merah, maka kita akan fokus ke kelereng merah, lalu lihat yang bernomor ganjil.

- Kelereng merah: 1, 2, 3, 4, 5, 6
Kejadian kelereng merah yang ganjil (A): 1, 3, 5
 $n(A) = 3$
- Kelereng seluruhnya (S) = jumlah kelereng merah dan biru
 $n(S) = 6 + 4$
 $n(S) = 10$

Peluang terambil kelereng bernomor ganjil dan berwarna merah (P(A))

$$P(A) = \frac{n(A)}{n(S)}$$

$$P(A) = \frac{3}{10}$$

Jadi, peluang terambil kelereng bernomor ganjil dan berwarna merah adalah $\frac{3}{10}$.

Kunci jawaban: D. $\frac{3}{10}$

Soal 12 – Matematika (Baris dan Deret)

Barisan -9, -6, -3, ... merupakan barisan aritmetika.

Berapa banyaknya dari empat pernyataan berikut yang bernilai benar berdasarkan informasi tersebut?

- (1) Setiap suku barisan adalah positif
- (2) Jumlah setiap dua suku berurutan adalah ganjil
- (3) 9 merupakan salah satu suku barisan
- (4) Terdapat dua suku barisan dengan selisih 6

- A. 0
- B. 1
- C. 2
- D. 3
- E. 4

Pembahasan:

Diketahui:

Barisan aritmetika -9, -6, -3, ...

Ditanya:

Berapa banyak pernyataan yang bernilai benar?

Dijawab:

Barisan tersebut memiliki beda 3

-9, -6, -3, 0, 3, 6, 9, 12, ...

(1) Setiap suku barisan adalah positif (SALAH)

Terdapat suku yang bernilai negatif

(2) Jumlah setiap dua suku berurutan adalah ganjil (BENAR)

$$-9 + (-6) = -15$$

$$-3 + (-6) = -9$$

$$0 + 3 = 3$$

$$3 + 6 = 9$$

Setiap bilangan ganjil + genap = bilangan ganjil

(3) 9 merupakan salah satu suku barisan (BENAR)

(4) Terdapat dua suku barisan dengan selisih 6 (BENAR)

$$\text{Contohnya: } 0 - (-6) = 6$$

Oleh karena itu, terdapat 3 pernyataan benar, yaitu (2), (3), dan (4).

Kunci jawaban: D. 3

Soal 13 – Matematika (Aljabar)

Jika $a + \frac{1}{a} = 3$, maka nilai dari $a^2 + \frac{1}{a^2}$ adalah ...

- A. 5
- B. 6

- C. 7
- D. 8
- E. 9

Pembahasan:

Diketahui:

$$a + \frac{1}{a} = 3$$

Ditanya: Nilai dari $a^2 + \frac{1}{a^2}$?

Dijawab: Kita bisa menggunakan bentuk kuadrat sempurna.

$$\left(a + \frac{1}{a}\right)^2 = a^2 + 2 + \frac{1}{a^2}$$

$$3^2 = a^2 + 2 + \frac{1}{a^2}$$

$$9 = a^2 + 2 + \frac{1}{a^2}$$

$$9 - 2 = a^2 + \frac{1}{a^2}$$

$$7 = a^2 + \frac{1}{a^2}$$

Oleh karena itu, didapatkan bahwa $a^2 + \frac{1}{a^2} = 7$.

Kunci jawaban: C. 7

Soal 14 – Matematika (Geometri)

Diberikan titik A (1, 2) dan B (5, 6). Jika titik C terletak pada garis AB sehingga membagi AB dengan perbandingan 1:3 dari A ke B, maka koordinat titik C adalah ...

- A. (2,3)
- B. (3,4)
- C. (4,5)
- D. (2,5, 3,5)
- E. (3,5, 4,5)

Pembahasan:**Diketahui:**

Titik A (1, 2) dan B (5, 6)

Titik C terletak pada garis AB, membagi AB menjadi 1:3

Ditanyakan:

Koordinat titik C?

Dijawab:

Kita dapat menggunakan rumus titik bagi.

Jika C membagi AB dalam rasio m:n, maka:

$$x = \frac{nx_1 + mx_2}{m + n}$$
$$y = \frac{ny_1 + my_2}{m + n}$$

A (x_1, y_1) = (1,2) dan B (x_2, y_2) = (5,6)

Rasio 1:3, maka $m = 1$ dan $n = 3$

$$x = \frac{3 \cdot 1 + 1 \cdot 5}{1 + 3} = \frac{8}{4} = 2$$

$$y = \frac{3 \cdot 2 + 1 \cdot 6}{1 + 3} = \frac{12}{4} = 3$$

(x, y) = (2,3)

Oleh karena itu, koordinat titik C adalah (2,3).

Kunci jawaban: A. (2,3)

Soal 15 – Matematika (Peluang)

Lima siswa (A, B, C, D, dan E) duduk secara acak di satu deret bangku.

Berapakah peluang A dan B duduk berdampingan?

- A. $\frac{1}{2}$
- B. $\frac{1}{5}$
- C. $\frac{2}{5}$
- D. $\frac{2}{10}$
- E. $\frac{4}{10}$

Pembahasan:

Diketahui:

Terdapat 5 siswa: A, B, C, D, E

Ditanyakan:

Peluang A dan B duduk berdampingan?

Dijawab:

Jumlah total cara menyusun 5 orang secara acak (S) = $5! = 5 \times 4 \times 3 \times 2 \times 1 = 120$

Karena A dan B harus duduk berdampingan, maka A dan B dianggap satu kesatuan.

{AB}, C, D, E

Sehingga jumlah cara menyusunnya = $4! = 4 \times 3 \times 2 \times 1 = 24$

Namun, bisa juga posisi AB ditukar menjadi BA.

{BA}, C, D, E

Karena ada 2 kemungkinan posisi, maka 24 akan kita kalikan 2.

Kejadian A dan B duduk berdampingan (K) = $4! \times 2 = 48$

Jadi, peluang A dan B berdampingan ($P(K)$) = $\frac{48}{120} = \frac{2}{5}$.

Kunci jawaban: C. $\frac{2}{5}$

Soal 16 – Matematika (Aljabar)

Diketahui sistem persamaan berikut:

$$\frac{1}{x} + \frac{1}{y} = \frac{5}{6} \text{ dan } \frac{1}{x} - \frac{1}{y} = \frac{1}{6}$$

Berapakah nilai dari $x + y$?

- A. 2
- B. 3
- C. 4
- D. 5
- E. 6

Pembahasan:

Diketahui:

$$\frac{1}{x} + \frac{1}{y} = \frac{5}{6} \text{ dan } \frac{1}{x} - \frac{1}{y} = \frac{1}{6}$$

Ditanya:

Nilai dari $x + y$?

Dijawab:

Jika dimisalkan $a = \frac{1}{x}, b = \frac{1}{y}$

Sehingga, dari persamaan yang diketahui di soal, terdapat persamaan:

$$a + b = \frac{5}{6} \dots (1)$$

$$a - b = \frac{1}{6} \dots (2)$$

Eliminasi b dengan menjumlahkan (1) dan (2), agar mendapat nilai a .

Didapatkan:

$$2a = 1$$

$$a = \frac{1}{2}$$

Karena $a = \frac{1}{x}$, maka $x = 2$

Substitusi $a = \frac{1}{2}$ ke (1)

$$\frac{1}{2} + b = \frac{5}{6}$$

$$b = \frac{5}{6} - \frac{1}{2}$$

$$b = \frac{1}{3}$$

Karena $b = \frac{1}{y}$, maka $y = 3$

Sehingga kita bisa mendapatkan $x + y = 2 + 3 = 5$.

Kunci jawaban: D. 5

Soal 17 – Matematika (Statistika)

Data terurut 2, 2, k, 6, 8, n tidak memiliki modus.

Berapa banyak dari empat pertanyaan berikut yang bernilai benar?

(1) Jangkauan = 6

(2) Median = 6

(3) $n^2 - k^2 = 28$

(4) Mean = 4

- A. 0
- B. 1
- C. 2
- D. 3
- E. 4

Pembahasan:

Diketahui:

Data terurut 2, 2, k, 6, 8, n tidak memiliki modulus.

Diketahui pernyataan:

- (1) Jangkauan = 6
- (2) Median = 6
- (3) $n^2 - k^2 = 28$
- (4) Mean = 4

Ditanya: Banyak pernyataan yang benar?

Dijawab:

Secara definisi, data tidak memiliki modulus berarti tidak ada satu pun nilai yang muncul lebih dari satu kali. Namun, dalam konteks soal ini, maksud dari “tidak memiliki modulus” adalah bahwa semua nilai dalam data muncul dengan frekuensi yang sama, sehingga tidak ada satu nilai pun yang paling sering muncul. Dengan asumsi ini, maka pemilihan nilai $k = 6$ dan $n = 8$ akan membuat semua elemen muncul dua kali.

2, 2, 6, 6, 8, 8

Dengan data berurut tersebut, maka benar data tersebut tidak memiliki modulus.

Evaluasi pernyataan

- (1) Jangkauan = data terbesar - data terkecil
 $= 8 - 2$
 $= 6$ (BENAR)
- (2) Median $= \frac{(\text{Data ketiga} + \text{data keempat})}{2}$
 $= \frac{(6 + 6)}{2}$
 $= 6$ (BENAR)

$$\begin{aligned}
 (3) \ n^2 - k^2 &= 8^2 - 6^2 \\
 &= 28 \text{ (BENAR)} \\
 (4) \ \text{Mean} &= \frac{\text{Jumlah seluruh data}}{\text{banyak data}} \\
 &= \frac{2 + 2 + 6 + 6 + 8 + 8}{6} \\
 &= \frac{32}{6} = 5,3 \text{ (SALAH)}
 \end{aligned}$$

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 pernyataan yang bernilai benar, yaitu (1), (2), dan (3).

Kunci jawaban: D. 3

Soal 18 – Matematika (Bilangan)

Sebuah sepatu seharga Rp600.000,00 diberikan diskon berlipat oleh penjualnya. Diskon tersebut sebesar 30% dan 5%.

Berapakah harga sepatu tersebut setelah didiskon berganda?

- A. Rp399.000,00
- B. Rp390.000,00
- C. Rp400.000,00
- D. Rp489.000,00
- E. Rp298.000,00

Pembahasan:

Diketahui:

Harga awal sepatu = Rp600.000,00

Diskon 30% dan 5%

Ditanya: Harga akhir sepatu setelah diskon?

Dijawab:

Perlu diketahui, diskon tidak bisa langsung dijumlah menjadi 35%, melainkan harus dihitung dua kali.

Harga setelah diskon 30%

= % harga akhir \times harga awal

= $(100\% - 30\%) \times 600.000$

$$= 70\% \times 600.000$$

$$= 420.000$$

Harga setelah diskon 5%

= % harga akhir \times harga setelah diskon 30%

$$= (100\% - 5\%) \times 420.000$$

$$= 95\% \times 420.000$$

$$= 399.000$$

Kunci jawaban: A. Rp399.000,00

Soal 19 – Matematika (Geometri)

Diketahui ada dua buah lingkaran, lingkaran A dan lingkaran B memiliki jari-jari dengan perbandingan $R_A:R_B = 5:4$.

Berapakah perbandingan keliling lingkaran A dan B?

- A. 25:16
- B. 20:16
- C. 16:25
- D. 10:8
- E. 5:4

Pembahasan:

Diketahui:

Perbandingan jari-jari lingkaran A dan B

$$R_A:R_B = 5:4$$

Ditanya: Perbandingan keliling lingkaran A dan B?

Dijawab: Perbandingan keliling A dan B

$$\text{Keliling A} \quad : \quad \text{Keliling B}$$

$$2\pi r_1 \quad : \quad 2\pi r_2$$

(Kedua ruas dibagi 2π)

$$r_1 \quad : \quad r_2$$

$$\mathbf{5} \quad : \quad \mathbf{4}$$

Kunci jawaban: E. 5:4

Soal 20 – Matematika (Operasi Bilangan)

Jika $K * L = K + L(K-2)$, maka nilai dari $(2 * (-1)) * 4$ adalah ...

- A. -3
- B. 2
- C. 3
- D. 4
- E. 6

Pembahasan:

Diketahui:

$$K * L = K + L(K-2)$$

Ditanya: $(2 * (-1)) * 4$?

Dijawab:

$$K * L = K + L(K-2)$$

$$\text{Maka, } 2 * (-1) = 2 + (-1)(2-2) = 2$$

Sehingga kita punya

$$2 * 4$$

$$K * L = K + L(K-2)$$

$$2 * 4 = 2 + 4(2-2)$$

$$2 * 4 = 2$$

Oleh karena itu, hasil dari $(2 * (-1)) * 4$ adalah 2.

Kunci jawaban: B. 2

Soal 21 – Matematika (Peluang)

Perhatikan teks berikut untuk menjawab soal 21 dan 22!

Terdapat pertemuan alumni satu angkatan suatu sekolah yang dihadiri oleh 15 perempuan dan 10 laki-laki. Setiap alumni tidak membawa keluarganya. Pada pertemuan tersebut, diagendakan akan dibentuk kepengurusan di mana terdiri atas ketua, sekretaris, dan bendahara. Calonnya diambil dari alumni yang hadir dan dilakukan secara acak. Peluang terpilihnya sekretaris laki-laki dengan ketua dan bendahara berjenis kelamin berbeda adalah ...

- A. $\frac{2}{75}$
- B. $\frac{2}{25}$
- C. $\frac{4}{25}$
- D. $\frac{9}{46}$
- E. $\frac{2}{92}$

Pembahasan:

Diketahui:

Terdapat 15 perempuan dan 10 laki-laki

Ditanya: Peluang terpilihnya sekretaris laki-laki dengan ketua dan bendahara berjenis kelamin berbeda?

Dijawab:

Soal ini akan menggunakan permutasi karena urutan diperhatikan.
Misal: laki-laki = L, perempuan = P

Terdapat 2 kemungkinan yang bisa terjadi:

Kemungkinan 1 (ketua = P, bendahara = L, sekretaris = L) +
kemungkinan 2 (ketua = L, bendahara = P, sekretaris = L)

$$\begin{aligned} \text{Peluang} &= \frac{\text{Kemungkinan 1} + \text{kemungkinan 2}}{\text{Seluruh kemungkinan}} \\ &= \frac{(15 \times 9 \times 10) + (9 \times 15 \times 10)}{25 \times 24 \times 23} \\ &= \frac{2.700}{13.800} = \frac{9}{46} \end{aligned}$$

Oleh karena itu, peluang terpilihnya sekretaris laki-laki dengan ketua dan bendahara berjenis kelamin berbeda adalah $\frac{9}{46}$.

Kunci jawaban: D. $\frac{9}{46}$

Soal 22 – Matematika (Peluang)

Pada pertemuan tersebut juga akan dipilih tiga orang untuk mewakili angkatan dalam perlombaan yang diadakan oleh sekolah untuk alumni.

Peluang terpilihnya satu perempuan dua laki-laki atau dua perempuan dan satu laki-laki adalah ...

- A. $\frac{1}{4}$
- B. $\frac{3}{4}$
- C. $\frac{27}{92}$
- D. $\frac{32}{92}$
- E. $\frac{21}{46}$

Pembahasan:

Diketahui:

Terdapat 15 perempuan dan 10 laki-laki

Ditanya: Peluang terpilihnya satu perempuan dua laki-laki atau dua perempuan dan satu laki-laki?

Dijawab: Kita akan menggunakan kombinasi karena kasus ini tidak memperhatikan urutan.

Rumus kombinasi:

$$nC_m = \frac{n!}{(m-n)!m!}$$

Satu perempuan dua laki-laki = $15C_1 \times 10C_2$

Dua perempuan dan satu laki-laki $15C_2 \times 10C_1$

Satu perempuan dua laki-laki atau dua perempuan dan satu laki-laki

$$= \frac{15C_1 \times 10C_2 + 15C_2 \times 10C_1}{25C_3}$$

$$= \frac{15 \times 45 + (15 \times 7) \times 10}{25 \times 4 \times 23}$$

$$= \frac{15 \times 45 + 105 \times 10}{2300}$$

$$= \frac{675 + 1050}{2300} = \frac{1725}{2300} = \frac{3}{4}$$

Oleh karena itu, peluang terpilihnya satu perempuan dua laki-laki atau dua perempuan dan satu laki-laki adalah $\frac{3}{4}$.

Kunci jawaban: B. $\frac{3}{4}$

Soal 23 – Matematika (Geometri)

Perhatikan teks berikut untuk menjawab soal 23-24!

Sebuah ruangan memiliki lantai berbentuk persegi panjang dengan panjang 3,5 meter dan lebar 3 meter. Ubin berukuran 30x30 akan melapisi lantai tersebut. Tidak disarankan ada pemotongan ubin, tetapi tidak juga dilarang. Harga ubin per lusin adalah Rp360.000,00/lusin, tidak dijual eceran. Pemasangan ubin pada area seluas 2 meter persegi, dibutuhkan waktu rata-rata 10 menit.

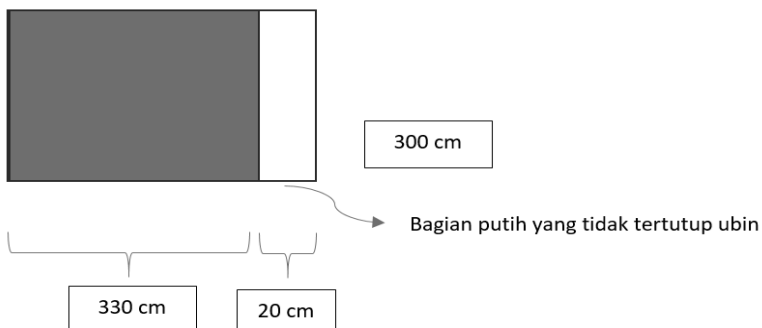
Saat pemasangan ubin di seluruh lantai, ada bagian kecil yang tidak tertutup oleh lantai karena ubin tidak dipotong. Luas minimum bagian lantai yang tidak tertutupi oleh potongan ubin (yang bukan seukuran ubin penuh) adalah ... m².

- A. 0,4
- B. 0,6
- C. 0,8
- D. 1
- E. 2

Pembahasan:**Diketahui:**

- Ukuran ubin 30 cm x 30 cm
- Ukuran lantai 350 cm x 300 cm

Ditanya: Area yang tidak tertutupi oleh ubin utuh?

Dijawab:

Kita bisa memaksimalkan daerah yang diarsir, yaitu 11 ubin ke samping dan 10 ubin ke bawah.

$$\begin{aligned}\text{Luas yang tidak tertutup ubin} &= 20 \text{ cm} \times 300 \text{ cm} \\ &= 6000 \text{ cm}^2 \\ &= 0,6 \text{ m}^2\end{aligned}$$

Jadi, luas minimum yang tidak tertutup ubin berukuran utuh adalah 0,6 m².

Kunci jawaban: B. 0,6

Soal 24 – Matematika (Geometri)

Jika ukuran ubin yang digunakan berubah, maka ukuran manakah di bawah ini yang dapat menutupi seluruh lantai tanpa pemotongan?

Pilih jawaban yang sesuai untuk setiap ukuran berikut:

	Mungkin	Tidak mungkin
10 cm x 10 cm		
20 cm x 20 cm		
60 cm x 60 cm		

- A. Hanya 10 cm x 10 cm yang mungkin
- B. Hanya 10 cm x 10 cm yang tidak mungkin
- C. Hanya 10 cm x 10 cm dan 20 cm x 20 cm yang mungkin
- D. Hanya 10 x 10 cm dan 60 cm x 60 cm yang mungkin
- E. Hanya 20 cm x 20 cm yang mungkin

Pembahasan:

Diketahui:

- Ukuran ubin 10 cm x 10 cm
- Ukuran ubin 20 cm x 20 cm
- Ukuran ubin 60 cm x 60 cm
- Ukuran lantai 350 cm x 300 cm

Ditanya:

Ukuran ubin yang mungkin memenuhi seluruh lantai tanpa pemotongan?

Dijawab:

- Ukuran 10 cm x 10 cm
Panjang: 350 cm habis dibagi 10 cm = 35 ubin ke samping
Lebar: 300 cm habis dibagi 10 cm = 30 ubin ke bawah

Mungkin

- Ukuran 20 cm x 20 cm
Panjang: 350 cm tidak habis dibagi 20 cm = bersisa 10 cm
Lebar: 300 cm habis dibagi 20 cm = 15 ubin ke bawah

Tidak mungkin

- Ukuran 60 cm x 60 cm
Panjang: 350 cm tidak habis dibagi 60 cm = bersisa 50 cm
Lebar: 300 cm habis dibagi 60 cm = 5 ubin ke bawah

Tidak mungkin

Karena yang mungkin adalah ukuran ubin 10 cm x 10 cm, maka jawabannya adalah A.

Kunci jawaban: A. Hanya 10 cm x 10 cm yang mungkin

Soal 25 – Matematika (Persentase)

Austin menjual HP dengan harga Rp12.000.000,00 dan diskon 15%. HP tersebut dapat dicicil dengan bunga 4%/tahun dan diangsur selama 10x. Berapa angsuran tiap bulan?

- A. Rp1.200.000,00
- B. Rp863.350,00
- C. Rp1.054.000,00
- D. Rp889.340,00
- E. Rp987.500,00

Pembahasan:**Diketahui:**

- Harga awal HP Rp12.000.000,00
- Diskon 15%
- Bunga 4%/tahun

- Angsuran selama 10x

Dijawab:

$$\begin{aligned}\text{Harga HP setelah diskon} &= \% \text{ yang harus dibayar} \times \text{harga awal} \\ &= (100\% - 15\%) \times 12.000.000 \\ &= 85\% \times 12.000.000 \\ &= 10.200.000\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Harga bunga HP} &= \% \text{bunga} \times \text{harga setelah diskon} \times \text{lama mencicil} \\ &= 4\% \times 10.200.000 \times \frac{10}{12} \\ &= 340.000 \text{ (**Total bunga untuk 10 bulan**)}\end{aligned}$$

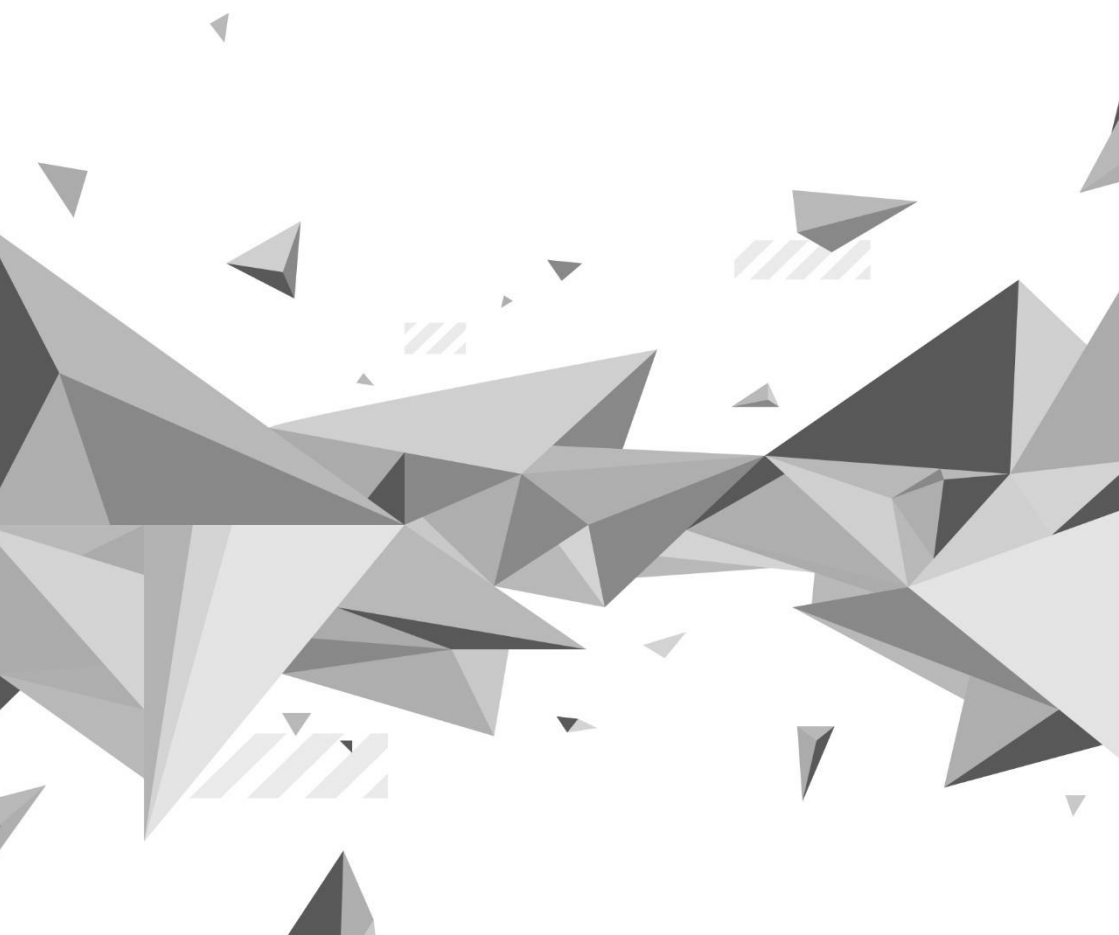
$$\begin{aligned}\text{Harga total cicilan} &= \text{Harga HP setelah diskon} + \text{harga bunga} \\ &= 10.200.000 + 340.000 \\ &= 10.540.000\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Angsuran tiap bulan} &= \frac{\text{Harga total cicilan}}{10} \\ &= \frac{10.540.000}{10} \\ &= 1.054.000\end{aligned}$$

Jadi, angsuran tiap bulan adalah Rp1.054.000,00.

Kunci jawaban: C. Rp1.054.000,00

Bahasa Indonesia



Soal 1 – Bahasa Indonesia (Kalimat Baku)

Iklan merupakan salah satu bentuk komunikasi massa yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada publik. Dalam dunia periklanan, dikenal berbagai jenis iklan, baik iklan cetak, iklan elektronik, maupun iklan digital. Salah satu pernyataan mengenai iklan elektronik adalah:

"Iklan radio dan televisi adalah dua bentuk iklan elektronik yang berbeda."

Manakah pernyataan berikut yang merupakan bentuk kalimat baku berdasarkan pernyataan tersebut?

- A. Iklan radio dan iklan televisi merupakan dua bentuk dari iklan elektronik yang berbeda-beda.
- B. Iklan radio dan televisi adalah dua jenis dari iklan elektronik yang tidak sama.
- C. Iklan radio dan televisi merupakan dua macam media iklan elektronik yang berlainan.
- D. Iklan radio dan televisi adalah dua bentuk iklan elektronik yang berbeda.
- E. Iklan dari radio dan juga televisi ialah bentuk iklan yang berbeda satu sama lain.

Pembahasan: Bahasa baku sama dengan bahasa resmi atau formal. Demikian juga kalimat baku merupakan kalimat yang sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia meliputi pilihan kata (diksi), struktur kalimat, serta keefektifan penyampaian informasi. Dalam soal ini, kita diminta memilih kalimat yang paling tepat dan sesuai secara tata bahasa formal.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Iklan radio dan iklan televisi merupakan dua bentuk dari iklan elektronik yang berbeda-beda. Kalimat ini tidak baku karena penggunaan "berbeda-beda" cenderung berlebihan. Dalam kalimat ilmiah atau formal, cukup menggunakan "berbeda". Selain itu, frasa "dua bentuk dari iklan" lebih tepat ditulis "dua bentuk iklan".

- B. Iklan radio dan televisi adalah dua jenis dari iklan elektronik yang tidak sama. Tidak baku karena frasa "dua jenis dari iklan elektronik" lebih tepat ditulis "dua jenis iklan elektronik". Penggunaan "yang tidak sama" juga kurang efektif dibandingkan "berbeda".
- C. Iklan radio dan televisi merupakan dua macam media iklan elektronik yang berlainan. Kalimat ini cukup baku, namun diksi "berlainan" tidak se-efektif dan setepat kata "berbeda" dalam konteks ilmiah/formal. Selain itu, frasa "dua macam media iklan elektronik" sedikit bertele-tele.
- D. Iklan radio dan televisi adalah dua bentuk iklan elektronik yang berbeda. Ini adalah bentuk kalimat baku yang tepat. Struktur kalimat efisien, penggunaan diksi tepat, dan tidak ada unsur yang mubazir. Frasa "bentuk iklan elektronik yang berbeda." sesuai dengan kaidah tata bahasa formal.
- E. Iklan dari radio dan juga televisi ialah bentuk iklan yang berbeda satu sama lain. Kalimat ini tidak baku karena penggunaan "ialah" kurang tepat untuk struktur seperti ini, serta frasa "yang berbeda satu sama lain." bersifat pleonasme (berlebihan).
- Kunci jawaban: D. Iklan radio dan televisi adalah dua bentuk iklan elektronik yang berbeda.

Soal 2 – Bahasa Indonesia (Paragraf)

Teks bacaan:

Pimpinan Wima Kartika memperhitungkan berapa buah rumah yang dapat dibangunnya dengan 300 ton pasir yang tertumpuk di Jalan H. Asnawi. Dari pasir itu ia dapat membangun sebuah kompleks rumah murah yang terdiri atas 125 buah rumah. Tidak demikian halnya dengan PT Beling Jaya. Pimpinan Beling Jaya akan memperhitungkan jumlah keuntungan yang diperolehnya dari pasir itu jika pasir itu dibuat menjadi kaca. Lain lagi pandangan seorang pekerja kapal keruk. Pekerja kapal keruk memandang pasir itu sebagai penghalang yang perlu disingkirkan karena pasir merupakan musuh besarnya ketika mengeruk sebuah dasar sungai. Kapal keruk itu mondar-mandir di sekitar Sungai

Batanghari. Jadi, jelaslah bahwa setiap orang akan memandang suatu objek dengan makna yang berbeda sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Fungsi paragraf tersebut adalah ...

- A. Menguraikan pendapat berbagai pihak tentang fungsi pasir
- B. Menjelaskan bagaimana membangun rumah dari pasir
- C. Menceritakan aktivitas pekerja kapal keruk di Sungai Batanghari
- D. Menjelaskan keuntungan yang diperoleh dari pengolahan pasir
- E. Menggambarkan jumlah pasir yang tertumpuk di Jalan H. Asnawi

Pembahasan: Paragraf tersebut berfungsi untuk menguraikan bagaimana orang-orang berbeda memandang fungsi pasir berdasarkan kebutuhan dan kepentingan mereka masing-masing. Jadi, paragraf ini bertujuan menunjukkan sudut pandang berbeda terhadap suatu objek yang sama.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Benar. Paragraf ini menguraikan berbagai pandangan tentang fungsi pasir dari beberapa pihak, yaitu pimpinan Wima Kartika, pimpinan PT Beling Jaya, dan pekerja kapal keruk.
- B. Salah. Paragraf hanya menyebutkan pembangunan rumah sebagai salah satu pandangan, bukan fokus utama paragraf.
- C. Salah. Aktivitas pekerja kapal keruk hanya disebutkan sebagai salah satu pandangan saja, bukan inti paragraf.
- D. Salah. Keuntungan dari pengolahan pasir hanya disebutkan oleh satu pihak, bukan fungsi utama paragraf.
- E. Salah. Jumlah pasir yang tertumpuk disebutkan di awal kalimat, tetapi bukan tujuan utama paragraf.

Kunci jawaban: A. Menguraikan pendapat berbagai pihak tentang fungsi pasir

Soal 3 – Bahasa Indonesia (Kata Serapan)

Setelah mengikuti pelatihan digital marketing selama tiga bulan, Fira merasa lebih percaya diri untuk memasarkan produk kecantikannya. Ia belajar mengenai strategi pemasaran melalui media sosial, pembuatan content, serta analisis data melalui berbagai platform daring. Kini, ia mulai aktif mempromosikan produknya secara profesional dan mengembangkan brand miliknya.

Kata yang termasuk kata serapan dalam teks tersebut adalah ...

- A. Digital, sosial, daring
- B. Strategi, media, analisis
- C. Content, platform, brand
- D. Pelatihan, profesional, produk
- E. Memasarkan, mempromosikan, mengembangkan

Pembahasan: Kata serapan adalah kata yang berasal dari bahasa asing dan sudah diserap atau diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia, baik secara ejaan maupun pelafalan. Dalam teks, terdapat beberapa kata dari bahasa Inggris yang digunakan apa adanya (tanpa diubah ejaannya), yaitu *content*, *platform*, dan *brand*. Ketiganya belum diindonesiakan secara bentuk atau penulisan sehingga tergolong kata serapan tidak baku.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Digital, sosial, daring = daring adalah singkatan bahasa Indonesia dari “dalam jaringan”, bukan serapan.
- B. Strategi, media, analisis = kata-kata ini sudah diserap dan disesuaikan secara baku, tetapi bukan kata serapan baru dalam konteks ini.
- C. Content, platform, brand = ketiga kata ini berasal dari bahasa Inggris dan digunakan langsung dalam teks tanpa penyesuaian ejaan; merupakan kata serapan yang belum baku.

- D. Pelatihan, profesional, produk = ini kata-kata umum dalam bahasa Indonesia, sebagian hasil adaptasi lama, bukan fokus kata serapan baru.
- E. Memasarkan, mempromosikan, mengembangkan = ini kata kerja turunan dari kata dasar bahasa Indonesia, bukan kata serapan.
- Kunci jawaban: C. Content, platform, brand

Soal 4 – Bahasa Indonesia (Pola Kalimat)

Perhatikan kalimat berikut!

"Para dari berbagai bidang studi sedang berdiskusi di aula utama."
Pola kalimat yang tepat untuk kalimat tersebut adalah ...

- A. S, O, P, dan K
- B. S, P, dan K
- C. P, S, O, dan K
- D. S, P, O, dan K
- E. K, S, dan P

Pembahasan: Dalam bahasa Indonesia, struktur kalimat atau pola kalimat umumnya disusun berdasarkan urutan: Subjek (S), Predikat (P), Objek (O), Pelengkap (Pel.), dan Keterangan (K). Namun, tidak semua kalimat memiliki objek. Beberapa verba (kata kerja) bersifat intransitif, artinya tidak membutuhkan objek, cukup diikuti keterangan.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. S, O, P, dan K = Salah karena berdiskusi tidak memerlukan objek. Dalam pola ini, "O" (objek) dipaksakan, padahal tidak ada objek dalam kalimat tersebut.
- B. S, P, dan K = Benar karena kalimat terdiri dari subjek ("Para dari berbagai bidang studi"), predikat ("sedang berdiskusi"), dan keterangan tempat ("di aula utama"). Ini adalah struktur kalimat yang tepat dan sesuai dengan kaidah kebahasaan.

- C. P, S, O, dan K = Salah urutan. Predikat tidak mendahului subjek dalam kalimat ini. Selain itu, tidak terdapat objek. Jadi, pola ini tidak sesuai.
 - D. S, P, O, dan K = Terlihat mirip dengan jawaban benar, tetapi salah karena menyertakan objek, padahal tidak ada objek dalam kalimat tersebut.
 - E. K, S, dan P = Salah urutan, kalimat tidak diawali dengan keterangan. "di aula utama" memang keterangan, tetapi dalam kalimat ini letaknya di akhir, bukan awal.
- Kunci jawaban: B. S, P, dan K

Soal 5 – Bahasa Indonesia (Huruf Kapital)

Manakah kalimat berikut yang benar sesuai kaidah penulisan huruf kapital dalam bahasa Indonesia?

- A. Kemarin saya bertemu dengan Bapak kepala desa di kantor kecamatan.
- B. Kami akan berlibur ke pantai parangtritis bulan depan.
- C. Setiap hari minggu, nenek pergi ke pasar pagi.
- D. Ayah membeli oleh-oleh khas dari Kota Malang.
- E. Paman bekerja sebagai Dokter di rumah sakit umum.

Pembahasan: Huruf kapital dalam bahasa Indonesia digunakan sesuai dengan kaidah-kaidah yang diatur dalam Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Fungsi utamanya antara lain untuk huruf pertama pada nama diri, nama tempat geografis, nama jabatan jika diikuti nama orang atau digunakan sebagai sapaan kehormatan, nama bulan, dan nama hari.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Kemarin saya bertemu dengan Bapak kepala desa di kantor kecamatan. = Salah. Seharusnya "Bapak Kepala Desa" karena digunakan sebagai sapaan jabatan resmi. Bila tidak digunakan sebagai sapaan langsung, cukup "kepala desa" tanpa kapital.

- B. Kami akan berlibur ke pantai parangtritis bulan depan. = Salah. "Parangtritis" adalah nama tempat, jadi harus ditulis dengan huruf kapital: "Pantai Parangtritis".
- C. Setiap hari minggu, nenek pergi ke pasar pagi. = Salah. Nama hari harus ditulis dengan huruf kapital: "Minggu".
- D. Ayah membeli oleh-oleh khas dari Kota Malang. = Benar. "Kota Malang" adalah nama tempat, penulisan kapital sudah sesuai.
- E. Paman bekerja sebagai Dokter di rumah sakit umum. = Salah. Kata "dokter" di sini adalah jabatan umum, bukan sapaan atau nama sehingga tidak perlu kapital: seharusnya "dokter".
- Kunci jawaban: D. Ayah membeli oleh-oleh khas dari Kota Malang.

Soal 6 – Bahasa Indonesia (Gagasan Pokok)

Bahasa Muna belum tentu dapat dipakai dengan baik oleh seorang turunan Inggris yang lahir di Raha (Muna) yang hidup dari kecil, dewasa, sampai tua di tempat itu. Hal ini sangat berbeda dengan bahasa Buton dan bahasa-bahasa lain di Makassar. Bahasa-bahasa yang disebut terakhir ini dapat dipahami dengan mudah oleh pendatang dari daerah lain serta dapat mereka pergunakan dengan baik dalam berbahasa sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Muna agak sukar dipelajari oleh penutur asing.

Gagasan pokok paragraf di atas adalah ...

- A. Bahasa Muna lebih sukar dipelajari dibandingkan bahasa Buton dan Makassar
- B. Orang Inggris tidak bisa menggunakan bahasa Muna dengan baik
- C. Bahasa Buton dan Makassar mudah dipelajari oleh siapa pun
- D. Pendatang lebih mudah memahami bahasa Makassar daripada bahasa Muna
- E. Bahasa daerah memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda

Pembahasan: Gagasan pokok adalah inti utama dari sebuah paragraf, biasanya berisi pernyataan umum yang dijelaskan oleh kalimat-kalimat

penjelas. Pada paragraf tersebut, kalimat pertama dan terakhir menyampaikan inti informasi: bahwa bahasa Muna sulit dipelajari oleh penutur asing, meskipun mereka telah lama tinggal di wilayah tersebut. Kalimat-kalimat selanjutnya merupakan perbandingan dengan bahasa lain (Buton, Makassar) sebagai pendukung gagasan utama.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Bahasa Muna lebih sukar dipelajari dibandingkan bahasa Buton dan Makassar = Benar. Ini merupakan gagasan utama yang didukung oleh seluruh paragraf.
- B. Orang Inggris tidak bisa menggunakan bahasa Muna dengan baik = Salah. Ini hanya contoh penjelas, bukan gagasan pokok.
- C. Bahasa Buton dan Makassar mudah dipelajari oleh siapa pun = Salah. Ini hanya bagian dari perbandingan, bukan inti utama.
- D. Pendatang lebih mudah memahami bahasa Makassar daripada bahasa Muna = Salah. Ini penjelas, tetapi bukan pokok pikiran paragraf.
- E. Bahasa daerah memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda = Kurang tepat. Ini simpulan umum, tetapi bukan gagasan pokok paragraf tersebut secara spesifik.

Kunci jawaban: A. Bahasa Muna lebih sukar dipelajari dibandingkan bahasa Buton dan Makassar

Soal 7 – Bahasa Indonesia (Inti Bacaan)

Dewasa ini, banyak orang mulai beralih dari kendaraan bermotor ke sepeda. Selain karena biaya perawatan dan bahan bakar yang lebih murah, bersepeda juga dianggap lebih ramah lingkungan. Tidak hanya itu, bersepeda juga menjadi pilihan gaya hidup sehat. Di beberapa kota besar, pemerintah bahkan menyediakan jalur khusus sepeda untuk mendukung kebiasaan ini.

Inti bacaan dari teks tersebut adalah ...

- A. Pemerintah menyediakan jalur sepeda di semua kota besar
- B. Sepeda digunakan karena tren gaya hidup baru di kota-kota besar

- C. Masyarakat mulai beralih ke sepeda karena berbagai keuntungan
- D. Sepeda merupakan alat transportasi yang paling sehat
- E. Biaya bahan bakar dan perawatan sepeda sangat murah

Pembahasan: Inti bacaan adalah bagian pokok atau topik menjadi dasar pembahasan dalam satu teks. Inti bacaan biasanya dapat ditemukan dengan melihat kalimat utama dan keseluruhan isi paragraf.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Pemerintah menyediakan jalur sepeda di semua kota besar = Salah. Teks hanya menyebutkan “beberapa kota besar”, bukan semua.
- B. Sepeda digunakan karena tren gaya hidup baru di kota-kota besar = Salah. Gaya hidup sehat hanyalah salah satu alasan, bukan inti utama.
- C. Masyarakat mulai beralih ke sepeda karena berbagai keuntungan = Benar. Ini mencakup keseluruhan isi teks: murah, sehat, ramah lingkungan, dan didukung pemerintah.
- D. Sepeda merupakan alat transportasi yang paling sehat = Salah. Teks menyebut sepeda sebagai bagian dari gaya hidup sehat, namun tidak menyebutkan “yang paling sehat”.
- E. Biaya bahan bakar dan perawatan sepeda sangat murah = Salah. Ini hanya salah satu alasan, bukan inti keseluruhan.

Kunci jawaban: C. Masyarakat mulai beralih ke sepeda karena berbagai keuntungan

Soal 8 – Bahasa Indonesia (Simpulan Bacaan)

Banyak remaja saat ini menghabiskan waktu berlebihan di depan layar ponsel untuk bermain gim, menjelajahi media sosial, dan menonton video. Akibatnya, mereka menjadi kurang aktif secara fisik dan memiliki kebiasaan tidur yang buruk. Para ahli kesehatan pun menyarankan agar penggunaan gawai dibatasi dan digantikan dengan aktivitas fisik guna menjaga kesehatan tubuh dan pola hidup yang seimbang.

Simpulan yang paling tepat dari teks tersebut adalah ...

- A. Remaja lebih suka bermain gim daripada berolahraga
- B. Remaja seharusnya menggunakan ponsel hanya untuk belajar
- C. Remaja harus dilarang menggunakan ponsel sepenuhnya
- D. Penggunaan gawai secara berlebihan berdampak negatif bagi remaja
- E. Bermain media sosial membuat remaja menjadi lebih kreatif

Pembahasan: Simpulan bacaan adalah pernyataan akhir yang merangkum informasi utama atau inti dari teks. Simpulan harus didasarkan pada fakta yang disampaikan di dalam teks. Pada bentuk paragraf induktif, simpulan selalu ada pada bagian akhir.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Remaja lebih suka bermain gim daripada berolahraga = Salah. Ini bukan kesimpulan, hanya detail kecil dari salah satu aktivitas.
- B. Remaja seharusnya menggunakan ponsel hanya untuk belajar = Salah. Teks tidak menyarankan penggunaan hanya untuk belajar.
- C. Remaja harus dilarang menggunakan ponsel sepenuhnya = Salah. Teks tidak menyarankan pelarangan, melainkan pembatasan.
- D. Penggunaan gawai secara berlebihan berdampak negatif bagi remaja = Benar. Ini menyimpulkan isi utama teks, yaitu dampak negatif penggunaan gawai berlebihan.
- E. Bermain media sosial membuat remaja menjadi lebih kreatif = Salah. Tidak ada bagian teks yang menyatakan hal ini.

Kunci jawaban: D. Penggunaan gawai secara berlebihan berdampak negatif bagi remaja

Soal 9 – Bahasa Indonesia (Pedoman Ejaan)

"Kegiatan belajar mengajar dilakukan secara luring sejak awal semester ganjil."

Manakah pernyataan berikut yang tidak sesuai dengan pedoman Ejaan yang Disempurnakan (EYD)?

- A. Kata “luring” merupakan bentuk baku dari “luar jaringan”

- B. Kata “semester” adalah kata serapan yang penulisannya sesuai dengan ejaan yang berlaku
- C. Frasa “belajar mengajar” ditulis serangkai karena merupakan satu kesatuan makna
- D. Kata “sejak” dalam kalimat berfungsi sebagai kata depan yang menunjukkan waktu
- E. Penulisan “awal semester ganjil” seharusnya diawali huruf kapital

Pembahasan: Dalam Ejaan yang Disempurnakan (EYD) mengatur penulisan huruf kapital, kata serapan, kata depan, dan frasa-frasa umum dalam bahasa Indonesia. Dalam kalimat "Kegiatan belajar mengajar dilakukan secara luring sejak awal semester ganjil." ejaan yang digunakan sebagian besar sudah sesuai pedoman, kecuali dalam opsi E. Huruf kapital memiliki sifat khusus pemakaiannya seperti pada nama diri, nama geografi, awal kalimat, atau penulisan judul buku dan artikel.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Kata “luring” merupakan bentuk baku dari “luar jaringan” = Benar. Kata “luring” adalah akronim dari “luar jaringan” dan diakui sebagai bentuk baku dalam bahasa Indonesia.
- B. Kata “semester” adalah kata serapan yang penulisannya sesuai dengan ejaan yang berlaku = Benar. Kata “semester” berasal dari bahasa asing, tetapi telah diserap sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia.
- C. Frasa “belajar mengajar” ditulis serangkai karena merupakan satu kesatuan makna = Benar. Frasa ini memiliki makna khusus yang menunjukkan dua aktivitas yang saling terkait sehingga ditulis serangkai dan tidak dipisahkan oleh tanda hubung.
- D. Kata “sejak” dalam kalimat berfungsi sebagai kata depan yang menunjukkan waktu = Benar. Kata “sejak” memang merupakan kata depan yang berfungsi menyatakan waktu dimulainya suatu kejadian.
- E. Penulisan “awal semester ganjil” seharusnya diawali huruf kapital = Salah. Frasa “awal semester ganjil” adalah frasa umum, bukan nama

diri atau judul sehingga tidak perlu diawali dengan huruf kapital. Huruf kapital hanya digunakan untuk nama diri, nama lembaga, dan awal kalimat.

Kunci jawaban: E. Penulisan “awal semester ganjil” seharusnya diawali huruf kapital

Soal 10 – Bahasa Indonesia (Kata Hubung)

Lulu sangat menyukai menggambar. Ia sering menggambar pemandangan alam ... hewan-hewan. Ia juga pernah mengikuti lomba melukis tingkat nasional ... berhasil meraih juara pertama. Lulu terus berlatih setiap hari ... ia ingin menjadi pelukis terkenal.

Pilih kata hubung yang tepat untuk mengisi titik-titik pada kalimat tersebut!

- A. dan, serta, karena
- B. dan, dan, karena
- C. atau, dan, tetapi
- D. dan, atau, sebab
- E. tetapi, dan, karena

Pembahasan: Dalam bahasa Indonesia, kata hubung atau konjungsi adalah kata yang berfungsi menghubungkan antarunsur bahasa, seperti kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, maupun kalimat dengan kalimat. Kata hubung dibedakan menjadi beberapa bentuk berdasarkan fungsinya, antara lain:

- Konjungsi koordinatif (menghubungkan unsur yang setara, seperti dan, atau, tetapi).
- Konjungsi subordinatif (menghubungkan induk kalimat dengan anak kalimat, seperti karena, jika, meskipun).
- Konjungsi korelatif (menghubungkan unsur setara secara berpasangan, seperti tidak hanya ... tetapi juga, baik ... maupun).

Masing-masing jenis konjungsi ini memiliki makna dan fungsi yang berbeda dalam membentuk hubungan makna, seperti menyatakan

penambahan, pertentangan, sebab-akibat, waktu, syarat, maupun perbandingan.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. dan, serta, karena = Salah. Kata "serta" kurang tepat menggantikan "dan" dalam kalimat kedua karena makna setara lebih umum disampaikan dengan "dan".
- B. dan, dan, karena = Benar. Semua kata hubung sesuai fungsi kalimat.
- C. atau, dan, tetapi = Salah. Kata "atau" tidak tepat untuk menghubungkan "pemandangan alam" dan "hewan-hewan" yang bukan pilihan tetapi tambahan.
- D. dan, atau, sebab = Salah. "atau" tidak tepat untuk menghubungkan kalimat kedua dan "sebab" bisa dipakai tetapi kurang natural dibanding "karena" di konteks ini.
- E. tetapi, dan, karena = Salah. "tetapi" menunjukkan pertentangan, padahal kalimat pertama dan kedua bersifat penambahan, bukan pertentangan.

Kunci jawaban: B. dan, dan, karena

Soal 11 – Bahasa Indonesia (Kalimat Rumpang)

Setiap Minggu pagi, warga Kelurahan Sukamaju berkumpul di lapangan utama untuk melakukan kegiatan kerja bakti. Mereka membersihkan selokan, mencabut rumput liar, mengecat pagar lingkungan, dan (...). Suasana penuh semangat terlihat dari wajah para peserta yang datang membawa peralatan masing-masing. Anak-anak membantu dengan memungut sampah, sementara para ibu menyediakan minuman dan makanan ringan. Kegiatan ini tidak hanya menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga mempererat hubungan antarwarga. Kekompakan dan kebersamaan menjadi nilai utama dalam kegiatan rutin ini yang telah berlangsung lebih dari lima tahun.

Manakah kalimat yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang pertama?

- A. mereka saling menyapa

- B. memasak di rumah
- C. menanam bunga di taman
- D. suasana menjadi ceria
- E. karena cuaca cerah

Pembahasan: Kalimat sebelumnya memuat daftar kegiatan kerja bakti yang ditulis secara paralel dan efektif, semuanya dalam bentuk verba aktif berimbuhan "me-" + "objek" = "membersihkan selokan, mencabut rumput liar, mengecat pagar lingkungan, dan (...)."

"menanam bunga di taman" sesuai dengan pola tersebut (kata kerja aktif berimbuhan "me-" + "objek") sehingga konsisten secara paralelisme dan makna sebagai bagian dari kerja bakti.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. mereka saling menyapa = Tidak tepat. Struktur kalimat berubah (subjek + predikat) dan tidak paralel dengan daftar sebelumnya yang semuanya berupa kegiatan langsung (verba tindakan).
- B. memasak di rumah = Tidak relevan dengan konteks kerja bakti di lapangan. Kegiatan memasak di rumah tidak termasuk dalam aktivitas gotong royong di lapangan.
- C. menanam bunga di taman = Sesuai dengan pola tersebut (kata kerja aktif berimbuhan "me-" + "objek") sehingga konsisten secara paralelisme dan makna sebagai bagian dari kerja bakti.
- D. suasana menjadi ceria = Kalimat ini adalah pernyataan suasana, bukan kegiatan konkret seperti yang didaftarkan sebelumnya. Kalimat ini juga tidak paralel secara struktur kalimat.
- E. karena cuaca cerah = Ini merupakan konjungsi kausal (alasan), bukan bagian dari daftar kegiatan sehingga tidak sesuai dengan konteks dan pola kalimat.

Kunci jawaban: C. menanam bunga di taman

Soal 12 – Bahasa Indonesia (Penyesuaian Kata)

Pilih kalimat yang menggunakan kata “dipuji” secara tepat dan sesuai konteks!

- A. Karena sering datang terlambat, dia dipuji oleh gurunya.
- B. Meski nilainya rendah, ia tetap dipuji karena kejujurannya.
- C. Dia dipuji karena tidak mengerjakan tugas sekolahnya.
- D. Mereka dipuji karena melanggar peraturan sekolah.
- E. Siswa yang tidak masuk kelas justru dipuji oleh kepala sekolah.

Pembahasan: Penyesuaian kata “dipuji” dalam kalimat harus memperhatikan konteks sehingga maknanya jelas dan logis. Misalnya, pujian diberikan kepada tindakan terpuji, bukan kelalaian. Oleh karena itu, frasa seperti “ia dipuji karena kejujurannya” tepat, sedangkan “ia dipuji karena tidak mengerjakan tugas” tidak masuk akal. Kata “dipuji” menegaskan bahwa subjek menerima penghargaan atau apresiasi dari pihak lain atas suatu sikap, perbuatan, atau prestasi positif. Dengan demikian, saat merangkai kalimat, pastikan objek pujian berupa sifat atau tindakan yang memang layak diapresiasi. Konteks, pilihan kata pendukung, dan struktur kalimat paralel turut memperkuat keakuratan penggunaan “dipuji”.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Karena sering datang terlambat, dia dipuji oleh gurunya. = Tidak logis. Pujian tidak diberikan untuk kebiasaan buruk seperti terlambat.
- B. Meski nilainya rendah, ia tetap dipuji karena kejujurannya. = Benar karena menunjukkan bahwa meskipun hasilnya kurang memuaskan, perilaku positif (kejujuran) tetap layak dipuji. Kalimat ini masuk akal dan menggambarkan konteks pujian karena nilai moral/etika.
- C. Dia dipuji karena tidak mengerjakan tugas sekolahnya. = Tidak sesuai konteks. Tidak mengerjakan tugas adalah perilaku yang tidak layak dipuji.

- D. Mereka dipuji karena melanggar peraturan sekolah. = Kalimat ini bertentangan dengan logika. Melanggar peraturan bukan alasan mendapat pujian.
- E. Siswa yang tidak masuk kelas justru dipuji oleh kepala sekolah. = Irasional. Ketidakhadiran dalam kelas biasanya tidak dianggap sebagai hal positif.
- Kunci jawaban: B. Meski nilainya rendah, ia tetap dipuji karena kejujurannya.

Soal 13 – Bahasa Indonesia (Judul Bacaan)

Setiap tahun, jumlah sampah plastik yang dihasilkan terus meningkat. Plastik sekali pakai seperti kantong belanja, sedotan, dan botol minuman menjadi penyumbang terbesar dalam pencemaran lingkungan. Sampah-sampah ini sering kali berakhir di laut dan membahayakan kehidupan laut seperti ikan, penyu, dan burung laut. Berbagai upaya dilakukan untuk mengurangi penggunaan plastik, mulai dari kampanye membawa tas belanja sendiri, pelarangan sedotan plastik di restoran, hingga kebijakan pemerintah untuk mengurangi produksi plastik sekali pakai. Masyarakat juga diajak untuk lebih bijak dalam menggunakan plastik dan memilih alternatif ramah lingkungan. Pilih judul yang paling tepat untuk teks tersebut!

- A. Teknologi Pengelolaan Sampah Berbasis Energi
- B. Dampak Buruk Modifikasi Genetika pada Ekosistem
- C. Sampah Plastik Sekali Pakai dan Upaya Pengurangannya
- D. Kebijakan Pemerintah dalam Energi Terbarukan
- E. Perkembangan Industri Kemasan Plastik Modern

Pembahasan: Judul “Sampah Plastik Sekali Pakai dan Upaya Pengurangannya” dipilih karena secara ringkas mencakup dua aspek utama dalam teks:

- Pertama, fokus pada plastik sekali pakai seperti kantong belanja, sedotan, dan botol yang menjadi sumber utama pencemaran.

- Kedua, menyoroti berbagai upaya pengurangan, mulai dari kampanye individu hingga kebijakan pemerintah.

Judul ini memadukan unsur masalah (jenis sampah dan dampaknya) dengan solusi (langkah preventif) sehingga memudahkan pembaca menangkap inti bahasan sekaligus menegaskan tujuan teks, yaitu mengajak kesadaran akan pentingnya mengurangi penggunaan plastik demi kelestarian lingkungan.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Teknologi Pengelolaan Sampah Berbasis Energi = Terlalu sempit dan fokus pada teknologi dan energi, sedangkan teks tidak membahas konversi sampah menjadi energi.
- B. Dampak Buruk Modifikasi Genetika pada Ekosistem = Tidak relevan sama sekali. Teks tidak menyentuh topik GMO atau genetika.
- C. Sampah Plastik Sekali Pakai dan Upaya Pengurangannya = Paling mewakili isi teks karena membahas peningkatan sampah plastik sekali pakai, seperti kantong belanja, sedotan, dan botol. Teks juga menyoroti dampaknya (pencemaran laut dan membahayakan biota) serta berbagai upaya (kampanye, pelarangan, kebijakan) untuk mengurangnya. Seluruh elemen pokok jenis sampah, akibat lingkungan, dan solusi tercermin dalam judul ini.
- D. Kebijakan Pemerintah dalam Energi Terbarukan = Meskipun menyebut kebijakan, teks membahas kebijakan pengurangan plastik, bukan energi terbarukan.
- E. Perkembangan Industri Kemasan Plastik Modern = Fokusnya pada industri kemasan dan perkembangannya, bukan pada dampak lingkungan atau cara mengurangi sampah plastik.

Kunci jawaban: C. Sampah Plastik Sekali Pakai dan Upaya Pengurangannya

Soal 14 – Bahasa Indonesia (Kalimat Padu)

“Penyusunan laporan kegiatan itu saya dibantu oleh beberapa orang guru, (...) saya dapat menyelesaikannya tepat waktu.”

Pilihlah kata hubung yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang sehingga kalimat tersebut menjadi kalimat padu!

- A. walaupun
- B. sehingga
- C. meskipun
- D. karena
- E. atau

Pembahasan: Kalimat padu adalah kalimat yang sejak awal hingga akhir memiliki hubungan gagasan yang erat dan tidak keluar dari inti pembahasan dalam satu kesatuan kalimat. Dalam contoh di atas, hubungan yang ingin disampaikan adalah: “bantuan guru” (sebab) “laporan selesai tepat waktu” (akibat). Kata hubung “sehingga” menandai relasi hasil (resultatif) sehingga menjadikan kedua bagian kalimat tersebut terkait logis dan memperkuat kepaduan.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. walaupun = Menyatakan pertentangan, bukan hasil. Jika digunakan, makna kalimat menjadi: bantuan diberikan tetapi laporan tetap selesai tepat waktu, yang mengaburkan hubungan sebab–akibat.
- B. sehingga = Kata hubung “sehingga” menandai relasi hasil (resultatif) sehingga menjadikan kedua bagian kalimat tersebut terkait logis dan memperkuat kepaduan.
- C. meskipun = Sama seperti “walaupun”, meskipun bersifat kontras, sehingga kalimat kehilangan keterkaitan kausal yang dibutuhkan untuk kepaduan.
- D. karena = Menandai sebab, bukan akibat. Kalimat akan terbaca: “... karena saya dapat menyelesaikannya ...” sehingga subjek (laporan) tampak menjadi sebab bagi dirinya sendiri, yang tidak logis.

E. atau = Menyatakan alternatif atau pilihan sehingga tidak ada relevansi logis antara bantuan guru dan waktu penyelesaian laporan. Hanya “sehingga” yang tepat untuk menggabungkan dua klausa tersebut secara padu dan efektif.

Kunci jawaban: B. sehingga

Soal 15 – Bahasa Indonesia (Sinonim)

“Dia hanya membawa buku saja.”

Pilihlah kata yang paling sinonim dengan kata “hanya” dalam kalimat tersebut!

- A. sungguh
- B. cuma
- C. hampir
- D. bahkan
- E. paling

Pembahasan: Kata “hanya” berfungsi menunjukkan keterbatasan atau eksklusivitas, yakni bahwa subjek tidak membawa apa-apa selain buku. Sinonim yang paling tepat dalam konteks ini adalah “cuma”, karena kedua kata tersebut keduanya bermakna “sekadar” atau “tidak lebih dari”.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. sungguh = Bermakna “benar-benar” atau “amat”, bukan pembatasan. Mengganti “hanya” dengan “sungguh” menjadi “Dia sungguh membawa buku saja” menjadi makna penegasan, bukan eksklusivitas.
- B. cuma = Sinonim yang paling tepat dalam konteks ini adalah “cuma”.
- C. hampir = Bermakna “nyaris” atau “tidak sepenuhnya”. “Dia hampir membawa buku saja” artinya ia hampir membawa buku, tetapi bisa jadi membawa barang lain.

- D. bahkan = Digunakan untuk menambahkan sesuatu yang mengejutkan atau ekstrem. “Dia bahkan membawa buku saja” mengejutkan, bukan menunjukkan keterbatasan.
- E. paling = Bermakna “paling banyak” atau “terutama”. “Dia paling membawa buku saja” tidak logis karena “paling” bukan kata pembatas. Hanya “cuma” yang memelihara fungsi pembatasan eksklusif seperti “hanya.”

Kunci jawaban: B. cuma

Soal 16 – Bahasa Indonesia (Tanda Baca)

“Merdeka atau mati!” seru Bung Tomo dalam pidatonya.

Pilihlah penulisan yang paling tepat untuk memperbaiki kalimat di atas jika terjadi kesalahan penempatan tanda baca dan huruf kapital!

- A. “Merdeka atau mati!”, seru Bung Tomo dalam pidatonya.
- B. “Merdeka atau mati!” Seru Bung Tomo dalam pidatonya.
- C. Merdeka atau mati! seru Bung Tomo dalam pidatonya.
- D. “Merdeka atau mati!” seru Bung Tomo dalam pidatonya.
- E. “Merdeka atau mati!” seru Bung Tomo Dalam pidatonya.

Pembahasan: Penulisan kalimat langsung yang diakhiri tanda seru tidak memerlukan koma di dalam tanda kutip. Setelah kutipan, kalimat penjelas berikutnya melanjutkan dengan huruf kecil (kecuali kata tersebut adalah nama atau kata khusus). Maka letak yang benar adalah: “Merdeka atau mati!” seru Bung Tomo dalam pidatonya.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. “Merdeka atau mati!”, seru Bung Tomo dalam pidatonya = Menambahkan koma setelah tanda seru di dalam kutipan, padahal tanda seru sudah menutup kalimat langsung sehingga koma tersebut berlebihan.
- B. “Merdeka atau mati!” Seru Bung Tomo dalam pidatonya = Memulai kata “Seru” dengan huruf kapital, padahal itu kelanjutan kalimat penjelas, bukan kalimat baru.

- C. Merdeka atau mati! seru Bung Tomo dalam pidatonya = Menghilangkan kutipan, padahal kalimat langsung perlu ditandai dengan tanda kutip.
- D. “Merdeka atau mati!” seru Bung Tomo dalam pidatonya = Letak yang benar karena pada kalimat tersebut tidak terjadi kesalahan penempatan tanda baca dan huruf kapital.
- E. “Merdeka atau mati!” seru Bung Tomo Dalam pidatonya = Mengapit “Dalam” dengan huruf kapital secara salah. Kata “dalam” bukan nama diri sehingga harus huruf kecil.
- Kunci jawaban: D. “Merdeka atau mati!” seru Bung Tomo dalam pidatonya.

Soal 17 – Bahasa Indonesia (Bentukan Kata)

Setiap pagi, Siti rutin melakukan olahraga di taman dekat rumahnya guna meningkatkan kebugaran tubuhnya menjadi lebih optimal. Kebugaran fisik tersebut sukses diraihinya berkat pembiasaan berolahraga teratur. Kegiatan ini juga berperan sebagai penunjang pengendalian berat badan agar tetap ideal. Selain itu, Siti aktif berperan sebagai relawan kesehatan dalam berbagai program masyarakat di lingkungan sekitarnya. Ia sering terlibat dalam pencatatan data kesehatan warga dan membantu tetangga yang memerlukan pertolongan. Sikap pedulinya membuatnya dikenal sebagai sosok yang sangat dermawan dan bersahaja.

Dalam teks di atas, manakah kata yang dibentuk dengan konfiks (afiks gabungan) peN- ... -an sehingga menjadi nomina abstrak?

- A. relawan
- B. pembiasaan
- C. kebugaran
- D. penunjang
- E. dermawan

Pembahasan: Kata pembiasaan dibentuk dengan konfiks peN- ... -an dari dasar kata bias (membiasakan - pembiasaan) sehingga menghasilkan nomina abstrak yang bermakna 'proses menjadikan sesuatu terbiasa' sesuai ciri derivasi afiksasi peN- ... -an dalam bahasa Indonesia.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. relawan = Relawan adalah hasil *import* (serapan dari bahasa Inggris *volunteer*) dan tidak menggunakan afiks peN- ... -an.
- B. pembiasaan = kata pembiasaan dibentuk dengan konfiks peN- ... -an dari dasar kata bias (membiasakan - pembiasaan) sehingga menghasilkan nomina abstrak yang bermakna.
- C. kebugaran = dibentuk oleh konfiks ke- ... -an dari dasar bugar, bukan peN- ... -an.
- D. penunjang = menggunakan prefiks peN- pada dasar tunjang, tetapi tanpa sufiks -an, sehingga bukan konfiks peN- ... -an penuh.
- E. dermawan = kata ini juga hasil serapan (dari bahasa Sanskerta/Arab), bukan derivasi peN- ... -an. Dengan demikian, hanya pembiasaan yang memenuhi kriteria derivasi dengan konfiks peN- ... -an untuk membentuk nomina abstrak.

Kunci jawaban: B. pembiasaan

Soal 18 – Bahasa Indonesia (Penyesuaian Sesuai Teks)

Pada pagi hari, Risa memutuskan untuk bersepeda mengelilingi taman kota. Ia mengenakan pakaian olahraga yang nyaman dan membawa botol air minum. Setelah bersepeda selama satu jam, Risa merasa tubuhnya lebih bugar dan segar. Kegiatan bersepeda ini menjadi rutinitas baru Risa untuk menjaga kesehatan. Ia juga mengajak teman-temannya untuk bergabung, sehingga semakin banyak orang yang sadar akan pentingnya olahraga.

Pilihlah kalimat penyesuaian yang paling tepat menggantikan gagasan tersebut tanpa mengubah makna teks!

“Ia juga mengajak teman-temannya untuk bergabung, sehingga semakin banyak orang yang sadar akan pentingnya olahraga.”

- A. Risa memotivasi teman-temannya agar mau ikut bersepeda, maka banyak yang peduli kesehatan.
- B. Dia memaksa teman-temannya datang, sehingga semakin banyak orang tertarik olahraga.
- C. Ia menuliskan undangan untuk teman-temannya, akhirnya banyak yang sadar akan pentingnya bersepeda.
- D. Risa mengundang teman-temannya agar ikut serta, sehingga lebih banyak warga paham manfaat olahraga.
- E. Ia meminta teman-temannya menunggu agar semakin ramai yang ikut bersepeda pagi.

Pembahasan: Penyesuaian kalimat “Ia juga mengajak teman-temannya untuk bergabung, sehingga semakin banyak orang yang sadar akan pentingnya olahraga.” menjadi “Risa mengundang teman-temannya agar ikut serta, sehingga lebih banyak warga paham manfaat olahraga.” mempertahankan makna asli tanpa menambah atau mengurangi informasi, menyesuaikan pilihan kata agar konsisten dan baku, serta memperjelas subjek dengan menyebut nama “Risa”. Penggantian “mengajak” dengan “mengundang” memuat nuansa ajakan yang lebih formal, sedangkan frasa “untuk bergabung” diubah menjadi “agar ikut serta” demi kelancaran serta keserasian struktur kalimat. Perubahan pada bagian akhir “sehingga lebih banyak warga paham manfaat olahraga.” menjaga kelogisan hubungan sebab-akibat sekaligus menggunakan istilah baku “paham manfaat olahraga.”

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Risa memotivasi teman-temannya agar mau ikut bersepeda, maka banyak yang peduli kesehatan. = Mengubah “mengajak” menjadi “memotivasi” maknanya agak berbeda: memotivasi lebih ke dorongan psikologis, bukan undangan langsung. Kata sambung “maka” pun kurang tepat untuk menyatakan hubungan hasil seperti “sehingga.”
- B. Dia memaksa teman-temannya datang, sehingga semakin banyak orang tertarik olahraga. = “Memaksa” memiliki konotasi negatif dan

berbeda makna dari “mengajak.” Tidak sejalan dengan sikap inklusif pada teks.

- C. Ia menuliskan undangan untuk teman-temannya, akhirnya banyak yang sadar akan pentingnya bersepeda. = Menambahkan detail “menuliskan undangan” yang tidak disebutkan; “akhirnya” juga mengubah nuansa temporal dan hubungan kausal.
- D. Risa mengundang teman-temannya agar ikut serta, sehingga lebih banyak warga paham manfaat olahraga. = Pilihan D adalah yang paling tepat karena menjaga keutuhan makna dan hubungan logis sesuai teks.
- E. Ia meminta teman-temannya menunggu agar semakin ramai yang ikut bersepeda pagi. = “Meminta ... menunggu” tidak sama dengan “mengajak bergabung.” Selain itu, “menunggu” tidak relevan dengan makna aslinya.

Kunci jawaban: D. Risa mengundang teman-temannya agar ikut serta, sehingga lebih banyak warga paham manfaat olahraga.

Soal 19 – Bahasa Indonesia (Kalimat Lengkap)

Pada pagi hari, Siti selalu berolahraga di taman dekat rumahnya. Ia merasa tubuhnya menjadi lebih sehat dan bugar setelah rutin berolahraga. Kegiatan ini juga membantunya menjaga berat badan agar tetap ideal. Selain itu, Siti juga aktif mengikuti berbagai kegiatan sosial di lingkungan sekitar. Ia sering menjadi panitia dalam acara kemasyarakatan dan membantu tetangga yang membutuhkan. Sikapnya yang peduli terhadap sesama membuatnya dikenal sebagai pribadi yang dermawan.

Manakah kalimat lengkap yang memuat unsur subjek, predikat, objek (jika ada), dan keterangan secara utuh sesuai dengan contoh teks?

- A. Siti berolahraga setiap pagi.
- B. Ia merasa sehat dan bugar.
- C. Kegiatan ini membantunya menjaga berat badan ideal.

- D. Siti aktif mengikuti kegiatan sosial di lingkungan sekitar sebagai panitia dan membantu tetangga.
- E. Sikapnya membuatnya dikenal dermawan.

Pembahasan: Kalimat lengkap adalah satu kesatuan ujaran yang memuat unsur pokok subjek, predikat, dan pelengkap bila diperlukan serta keterangan tambahan seperti waktu, tempat, atau cara sehingga informasi tersampaikan secara utuh, jelas, dan logis. Subjek menjelaskan pelaku atau pembicara, predikat menunjukkan tindakan atau keadaan, dan pelengkap seperti objek, pelengkap pelaku, atau keterangan memperjelas makna predikat agar tidak menggantung. Kehadiran keterangan waktu atau tempat di awal atau akhir kalimat menambah konteks tanpa memecah fokus gagasan utama. Dengan struktur yang lengkap, kalimat dapat berdiri sendiri, menjalin kohesi antarbagian, serta meminimalkan ambiguitas sehingga efektif untuk komunikasi tertulis maupun lisan yang terarah.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Siti berolahraga setiap pagi. = Hanya memuat subjek dan predikat dengan keterangan waktu, tetapi tidak ada pelengkap yang memberi konteks lebih luas seperti di teks (“di taman dekat rumahnya”).
- B. Ia merasa sehat dan bugar. = Memuat subjek dan predikat, serta pelengkap predikat (“sehat dan bugar”), tetapi tidak ada keterangan waktu atau konteks aktivitas yang menjadikannya kalimat deskriptif selengkap teks.
- C. Kegiatan ini membantunya menjaga berat badan ideal. = Memuat subjek (“Kegiatan ini”), predikat, dan pelengkap, tetapi kehilangan keterangan siapa yang menjalankan dan kapan.
- D. Siti aktif mengikuti kegiatan sosial di lingkungan sekitar sebagai panitia dan membantu tetangga. = Memuat:
- Subjek: Siti
 - Predikat: aktif mengikuti
 - Objek/Pelengkap: kegiatan sosial di lingkungan sekitar
 - Keterangan tambahan: sebagai panitia dan membantu tetangga.

Sehingga informasi yang disampaikan sudah sempurna dan setara dengan gaya kalimat di teks.

- E. Sikapnya membuatnya dikenal dermawan. = Meskipun jelas subjek dan predikat, kalimat ini tanpa keterangan mengapa atau bagaimana sikap tersebut muncul; kurang unsur penjelas kontekstual.

Kunci jawaban: D. Siti aktif mengikuti kegiatan sosial di lingkungan sekitar sebagai panitia dan membantu tetangga.

Soal 20 – Bahasa Indonesia (Kalimat Efektif)

Perhatikan kalimat berikut yang masih kurang efektif:

“Ia selalu memastikan untuk tiba tepat waktu agar tidak ketinggalan pelajaran pertama.”

Manakah perubahan yang paling efektif untuk menyederhanakan dan memperjelas kalimat tersebut?

- A. Ia memastikan tiba tepat waktu supaya tidak melewatkan pelajaran pertama.
- B. Ia memastikan agar tiba di waktu yang tepat supaya tidak ketinggalan.
- C. Ia selalu datang tepat waktu agar ia tidak ketinggalan pelajaran pertama.
- D. Demi tidak ketinggalan pelajaran pertama, ia selalu memastikan ia tiba tepat waktu.
- E. Ia selalu memastikan tiba tepat waktu agar tidak ketinggal pelajaran pertama.

Pembahasan: Kalimat efektif adalah kalimat yang mampu menyampaikan gagasan secara jelas, tepat, dan ringkas sehingga mudah dipahami oleh pembaca atau pendengar. Ciri-ciri kalimat efektif meliputi:

- Kesepadanan struktur antara subjek dan predikat.
- Kehematan kata dengan menghindari pengulangan yang tidak perlu.
- Kesejajaran bentuk dalam penggunaan kata.

- Kelogisan makna yang tidak menimbulkan ambiguitas.

Sebagai contoh, kalimat "Ia selalu memastikan untuk tiba tepat waktu agar tidak ketinggalan pelajaran pertama." dapat disederhanakan menjadi "Ia memastikan tiba tepat waktu supaya tidak melewatkan pelajaran pertama." Perubahan ini menghilangkan kata "selalu" yang bersifat redundan, mengganti "agar" dengan "supaya" sebagai variasi yang setara, dan mengganti "tidak ketinggalan" dengan "tidak melewatkan" untuk kehematan kata. Dengan demikian, struktur kalimat menjadi lebih padat dan efektif dalam menyampaikan pesan.

Penjelasan opsi jawaban:

- Menghilangkan kata “selalu” yang tidak menambah makna esensial (Andi memang terbiasa tepat waktu). Mengganti “agar” dengan “supaya” untuk variasi yang sama efektifnya. Mengganti “tidak ketinggalan” menjadi “tidak melewatkan” agar lebih ringkas. Sehingga struktur S, P, dan K terjaga dengan runut dan lebih padat.
 - Menyisipkan klausul “di waktu yang tepat” yang tidak perlu, menjadikan kalimat panjang.
 - Mengulang subjek “ia” dua kali, menciptakan redundansi.
 - Kalimat menjadi terbalik urutan dan terkesan terlalu formal, kurang mengalir.
 - Terdapat salah ketik “ketinggal” tanpa “-an” dan kurang padat dibanding opsi A.
- Kunci jawaban: A. Ia memastikan tiba tepat waktu supaya tidak melewatkan pelajaran pertama.

Bahasa Inggris



Soal 1 – Bahasa Inggris (Main Idea Question)

Reading Comprehension 1 (Number 1-3)

Really Great Site

Volume 101

Thursday, February 23, 2023

MONTHLY HISTORY NEWS

The Coliseum is an ancient stadium in the center of Rome. It is the largest of its kind. It is very old. They started building it in the year 70. It took ten years to build. It is still around today.

5 The Coliseum has been used in many ways. In ancient Rome, men fought each other in it. They fought against lions, tigers, and bears. Oh my! It was dreadful. But most of the people loved it. As many as 80,000 Romans would pack inside to watch. These gruesome events went on until 523.

10 The Coliseum has been damaged many times over the years. It was struck by lightning in the year 217. This started a fire. Much of the Coliseum is made of stone. But the fire damaged the upper levels. They were made of wood. This damage took many years to repair. It was not finished until the year 240.

15 The worst damage happened in 1349. A mighty earthquake shook Rome and the Coliseum. The south side of the building collapsed. Pieces of the arena were all over the ground. Many people took the fallen stones. Others took stones from the seating areas. They used them to repair houses and churches.



<https://www.ereadingworksheets.com/worksheets/reading/nonfiction-passages/coliseum/>

What is the main idea of the passage?

- A. The Coliseum was used as a marketplace in ancient Rome
- B. The Coliseum was built quickly and is now forgotten
- C. The violent events happened was disliked by Ancient Romans
- D. The Coliseum was destroyed completely by an earthquake
- E. The Coliseum is a famous ancient stadium with a long and eventful history

Pembahasan: *Main idea* adalah gagasan utama penulis yang mencakup seluruh isi bacaan, bukan hanya satu paragraf atau bagian tertentu (Mikulecky & Jeffries, 2007). Untuk menemukan gagasan utama, kita perlu mengidentifikasi pola pengembangan teks dan fokus utama yang mencakup keseluruhan paragraf. Hindari jawaban yang terlalu spesifik atau hanya mengambil sebagian kecil informasi dari teks.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. The Coliseum was used as a marketplace in ancient Rome = Jawaban ini **salah**. Hal ini karena tidak ada informasi yang tertulis di dalam teks bahwa *Coliseum* digunakan sebagai pusat perdagangan.
- B. The Coliseum was built quickly and is now forgotten = Jawaban ini **salah**. Teks menjelaskan bahwa pembangunan butuh waktu yang sangat lama dan masih ada sampai saat ini (paragraf 1).
- C. The violent events happened was disliked by Ancient Romans = Jawaban ini **salah**. Sebaliknya, teks menyatakan bahwa banyak orang yang menyukai pertunjukan yang terjadi saat itu (paragraf 2).
- D. The Coliseum was destroyed completely by an earthquake = Jawaban ini **salah** karena meskipun gempa bumi adalah salah satu yang merusak *Coliseum*, tetapi tidak sampai menghancurkan total.
- E. The Coliseum is a famous ancient stadium with a long and eventful history = Jawaban ini **benar**. Hal ini karena secara keseluruhan teks membahas tentang sejarah panjang *Coliseum*, termasuk fungsi, kerusakan, dan bencana yang telah dialami.

Oleh karena itu, jawaban yang paling benar adalah '*the Coliseum is a famous ancient stadium with a long and eventful history*' karena teks secara garis besar menceritakan bagaimana sejarah panjang *Coliseum* menjadi seperti saat ini.

Kunci jawaban: E. The Coliseum is a famous ancient stadium with a long and eventful history

Soal 2 – Bahasa Inggris (Inference Question)

What can be inferred about the Coliseum's construction materials?

- A. It was rebuilt multiple times with modern materials
- B. It was made entirely of marble to impress the Romans
- C. It was mostly made of stone, but parts of it were made of wood
- D. It was poorly built, so it collapsed quickly
- E. It was built entirely out of wood, making it easy to burn

Pembahasan: *Inference* merujuk pada penarikan kesimpulan berdasarkan informasi atau fakta yang secara implisit dijelaskan di dalam teks (Mikulecky & Jeffries, 1996). Dalam soal *inference*, carilah informasi tersirat dalam teks. Hindari jawaban yang terlalu mutlak atau bertentangan dengan isi teks.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. It was rebuilt multiple times with modern materials = Jawaban ini **salah**. Teks tidak menyatakan sama sekali adanya penggunaan bahan modern dalam proses pembangunannya.
- B. It was made entirely of marble to impress the Romans = Jawaban ini **salah**. Hal ini karena tidak adanya informasi yang menyebutkan bahwa bahan utamanya adalah marmer.
- C. It was mostly made of stone, but parts of it were made of wood = Jawaban ini **benar**. Informasi ini terdapat dalam paragraf ketiga yang menjelaskan bahwa bahan yang digunakan adalah sebagian besar dari batu dan bagian atasnya dari kayu.
- D. It was poorly built, so it collapsed quickly = Jawaban ini **salah**. Hal ini karena teks tidak menyebutkan adanya indikasi bahwa bangunan tersebut cepat roboh setelah dibangun.
- E. It was built entirely out of wood, making it easy to burn = Jawaban ini **salah**. Teks memang menyebutkan bahwa salah satu bahan yang dipakai adalah kayu, tetapi hanya pada bagian atas bangunan saja.
- Oleh karena itu, jawaban yang paling tepat adalah '*it was mostly made of stone, but parts of it were made of wood*'. Informasi ini bisa didapat pada paragraf ketiga teks yang menyatakan bahwa meskipun sebagian besar bangunan terbuat dari batu, tetapi bagian atas yang terbuat dari kayu menyebabkan kerusakan Coliseum.
- Kunci jawaban: C. It was mostly made of stone, but parts of it were made of wood

Soal 3 – Bahasa Inggris (Vocabulary in Context)

What is the closest meaning of the word ‘gruesome’ in line 7?

- A. Violent and horrifying
- B. Beautiful and elegant
- C. Boring and unimportant
- D. Exciting and fun
- E. Peaceful

Pembahasan: Untuk menjawab soal kosakata dalam konteks, kita perlu memahami kalimat tempat kata itu muncul, konteks, dan menggunakan petunjuk dari teks untuk menemukan makna yang paling logis.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Violent and horrifying = Jawaban ini **benar**. Menurut kamus Oxford, kata tersebut merujuk pada sesuatu yang mengerikan atau tidak menyenangkan.
- B. Beautiful and elegant = Jawaban ini **salah** karena bertentangan dengan konteks yang dibicarakan pada paragraf kedua, yaitu terkait pertunjukan pertarungan yang sangat mengerikan.
- C. Boring and unimportant = Jawaban ini **salah**. Hal ini bertentangan dengan konteks yang dibicarakan.
- D. Exciting and fun = Jawaban ini **salah**. Meskipun pada paragraf kedua menjelaskan bahwa orang-orang merasa terhibur, tetapi kata tersebut tidak merujuk pada apa yang dirasakan banyak orang.
- E. Peaceful = Jawaban ini **salah**. Hal ini karena bertentangan dengan konteks yang dibicarakan.

Oleh karena itu, jawaban yang paling tepat terkait makna dari kata *gruesome* dalam konteks kalimat tersebut, yaitu lebih bermakna ‘*violent and horrifying*’.

Kunci jawaban: A. Violent and horrifying

Soal 4 – Bahasa Inggris (Main Idea Question)

Reading 2 (Number 4-7)

Imagine you had a new product you wanted to sell. What would you have to do to get the best from the internet? First of all you need to create your website. The most essential part of the site is the home page. This should be clear and easy to navigate and show visitors what lies⁵ behind on other pages. Encouraging visitors to your site by using keywords is useful and you might need to use SEOs or Search Engine Optimizers. These companies ensure that your site is at the top lists when users enter certain keywords into a search engine like Yahoo. Google has a very good method of directing enquiries to the appropriate¹⁰ sites through its Adwords tool. When a customer is looking for a particular product, such as holiday villa in Turkey, advertisements from companies who provide **such services** appear instantly on the screen. The advertisers pay only when the ad is clicked. Google claims that you can reach 80% of internet users by using keywords. So, whatever tactics¹⁵ you use, remember that the number of websites, and therefore your competition, is growing every single second.

Gore, S. (2007). *English for marketing & advertising*. Oxford University Press.

What is the main idea of the passage?

- A. Building a clear and attractive home page is important for a website
- B. Internet marketing needs different tactics to attract customers
- C. Google's Adwords tool dominates internet advertising
- D. Several steps are needed to create an SEO company
- E. Online advertising are more beneficial than traditional ones

Pembahasan: *Main idea* adalah ide pokok atau gagasan utama yang mencakup keseluruhan isi teks. Untuk menemukan *main idea*, kita perlu mengidentifikasi gagasan utama yang mendasari seluruh teks. Jika paragraf dimulai dengan pernyataan yang luas, ini bisa menjadi petunjuk utama tentang keseluruhan isi teks.

Pada teks ini, penulis membahas tentang bagaimana memanfaatkan internet untuk menjual produk, termasuk pentingnya membuat *website*, penggunaan SEO, *Adwords*, dan pentingnya memilih strategi yang tepat. Ini menunjukkan bahwa fokus utamanya adalah pada berbagai taktik pemasaran *online*, bukan hanya pada satu aspek seperti *home page* atau *Google Adwords* saja.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Building a clear and attractive home page is important for a website = Jawaban ini **salah** karena ini hanya membahas salah satu bagian kecil dari teks (*home page*), bukan keseluruhan isi.
- B. Internet marketing needs different tactics to attract customers = Jawaban ini **benar** karena ini mencakup keseluruhan isi teks yang membahas berbagai metode promosi *website* melalui internet.
- C. Google's Adwords tool dominates internet advertising = Jawaban ini **salah** karena terlalu spesifik. *Adwords* hanya disebut sebagai salah satu contoh, bukan fokus utama teks.
- D. Several steps are needed to create an SEO company = Jawaban ini **salah**. Hal ini karena teks tidak membahas bagaimana membangun perusahaan SEO, hanya menyebutkan peran SEO.
- E. Online advertising are more beneficial than traditional ones = Jawaban ini **salah** karena teks tidak membandingkan iklan *online* dengan iklan tradisional.

Oleh karena itu, gagasan utama yang paling tepat dari teks adalah "*internet marketing needs different tactics to attract customers*" karena teks ini membahas berbagai taktik atau strategi untuk menarik pelanggan ke *website* melalui internet *marketing*. Pernyataan ini didukung oleh keseluruhan bagian teks yang menjelaskan tentang pentingnya membuat *website*, menggunakan SEO, *Adwords*, dan strategi lainnya untuk pemasaran melalui internet.

Kunci jawaban: B. Internet marketing needs different tactics to attract customers

Soal 5 – Bahasa Inggris (Inference Question)

What can be inferred about the competition among websites?

- A. Competition is decreasing because websites are easier to find
- B. New websites are rare and difficult to create
- C. Competition is tougher because websites are constantly increasing
- D. SEO companies are no longer needed to improve website traffic
- E. Only websites related to travel services need to worry

Pembahasan: Soal ini menguji kemampuan *inference*, yaitu menyimpulkan informasi yang tidak dinyatakan secara eksplisit dalam teks. Dalam membuat *inference*, kita mencoba menebak informasi lain apa yang secara implisit relevan dengan informasi yang sudah ada pada teks (Mikulecky & Jeffries, 1997). Dalam teks, disebutkan bahwa "*the number of websites, and therefore your competition, is growing every single second,*" yang menunjukkan bahwa persaingan makin ketat seiring bertambahnya jumlah situs web.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Competition is decreasing because websites are easier to find = Jawaban ini **salah** karena bertentangan dengan isi teks yang menyebutkan bahwa persaingan meningkat, bukan menurun.
- B. New websites are rare and difficult to create = Jawaban ini **salah** karena bertentangan dengan isi teks yang justru menyiratkan bahwa *website* baru terus bermunculan.
- C. Competition is tougher because websites are constantly increasing = Jawaban ini **benar** karena ini sesuai dengan informasi di akhir teks.
- D. SEO companies are no longer needed to improve website traffic = Jawaban ini **salah** karena tidak sesuai dengan informasi yang ada bahwa SEO masih disebut penting untuk menarik pengunjung.
- E. Only websites related to travel services need to worry = Jawaban ini **salah** karena *travel* hanya disebut sebagai contoh, bukan satu-satunya bidang yang kompetitif.